

**PENGARUH METODE COOPERATIVE SCRIPT TERHADAP HASIL
BELAJAR SISWA PADA MATA PELAJARAN PENDIDIKAN
AGAMA ISLAM DI SEKOLAH SMP RAHMAT
ISLAMİYAH MEDAN HELVETIA**

SKRIPSI

*Diajukan Untuk Melengkapi Tugas-tugas dan Memenuhi Syarat-syarat
Guna Memperoleh Gelar Sarjana Pada Program Studi
Pendidikan Agama Islam*

Oleh:

*Sulis Mawar Dani
1601020050*



UMSU

Unggul | Cerdas | Terpercaya

**JURUSAN PENDIDIKAN AGAMA ISLAM
FAKULTAS AGAMA ISLAM
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
MEDAN
2020**

**Pengaruh Metode Cooperative Script Terhadap Hasil Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran
Pendidikan Agama Islam di SMP Rahmat Islamiyah Medan**

SKRIPSI

*Diajukan Untuk Melengkapi Tugas – Tugas Dan Memenuhi Syarat – Syarat
Guna Memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan "SPd"
Program Studi Pendidikan Agama Islam*

Oleh: Sulis Mawar Dani

NPM: 1601020050

Program Studi Pendidikan Agama Islam



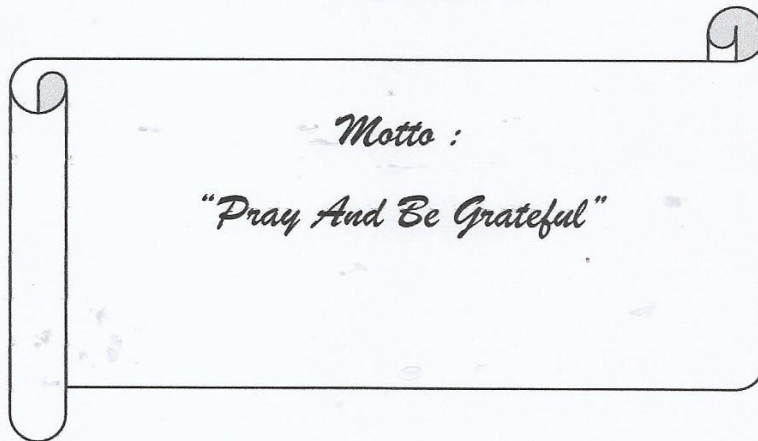
**FAKULTAS AGAMA ISLAM
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
MEDAN**

Persembahkan

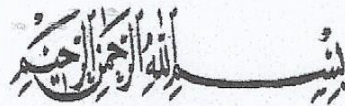
*Karya Ilmiah Ini Kupersembahkan Kepada
Keluargaku*

*Ayahanda Drs. Satiman
Ibunda Masniati S.Pd
Kepada saudara-saudariku*

*Tak lelah selalu memberikan do'a dan dukungan atas
keberhasilan bagi diriku*



BERITA ACARA BIMBINGAN SKRIPSI



Telah selesai di berikan bimbingan dalam penulisan skripsi sehingga naskah skripsi ini telah memenuhi syarat dan dapat di setujui untuk di pertahankan dalam ujian skripsi oleh :

NAMA MAHASISWA : Sulis Mawar Dani
NPM : 1601020050
PROGRAM STUDI : Pendidikan Agama Islam
JUDUL SKRIPSI : Pengaruh Metode Cooperative Script Terhadap Hasil Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam di SMP Rahmat Islamiyah Medan

Medan

Pembimbing

Dr. Muhammad Qorib, MA

DI SETUJUI OLEH:
KETUA PROGRAM STUDI

Riska Harfani, S.Pd.I,M.Psi

PERSETUJUAN

Skripsi Berjudul

**PENGARUH METODE COOPERATIVE SCRIPT TERHADAP HASIL
BELAJAR SISWA PADA MATA PELAJARAN PENDIDIKAN AGAMA
ISLAM DI SEKOLAH RAHMAT ISLAMİYAH MEDAN**

Oleh :

Sulis Mawar Dani

1601020050

*telah selesai diberikan bimbingan dalam penulisan skripsi sehingga naskah
skripsi ini telah memenuhi syarat dan dapat disetujui untuk
dipertahankan dalam ujian skripsi*

Medan, Juli 2020

Pembimbing

Dr. Muhammad Qorib, Ma

FAKULTAS AGAMA ISLAM



**MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
FAKULTAS AGAMA ISLAM**

Jalan Kaptem Mukhtar Basri No 3 Medan 20238 Telp (061) 6622400
Website : www.umsu.ac.id E-mail : rektur@umsu.ac.id
Bankir : bank Syariah Mandiri, Bank Bukopin, Bank Mandiri, Bank BNI 1946, Bank Sumut

UIN (Universitas Islam Negeri) adalah lembaga pendidikan Islam yang menyelenggarakan pendidikan dan penelitian



BERITA ACARA BIMBINGAN PROPOSAL

Nama Perguruan Tinggi : Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara Medan
Fakultas : Agama Islam
Program Studi : Pendidikan Agama Islam
Jenjang : S1 (Strata Satu)

Ketua Program Studi : Riska Harfiani, S.Pd.I, M.Psi
Dosen Pembimbing : Dr. Muhammad Qorib, MA

Nama Mahasiswa : Sulis Mawar Dani
Npm : 1601020050
Semester : VIII
Program Studi : Pendidikan Agama Islam
Judul Skripsi : Pengaruh Metode Cooperative Script Terhadap Hasil Belajar Pada Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam

Tanggal	Materi Bimbingan	Paraf	Keterangan
21/03/2020	1. Judul dan Sistematika Penulisan bab 1, 2 dan 3		
26/03/2020	2. Pembimbingan online berupa perbaikan proposal skripsi.		
01/04/2020	3. ACC, sudah dapat di seminar lain.		

Medan, 3 April 2020

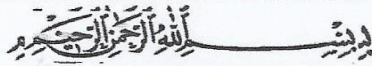
Diketahui/Disetujui Dekan :
Diketahui/ Disetujui Ketua Program Studi :
Pembimbing Proposal :

Dr. Muhammad Qorib, MA Riska Harfiani, S.Pd.I, M.Psi Dr. Muhammad Qorib, MA



MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
FAKULTAS AGAMA ISLAM

Jalan kaptem Mukhtar Basri No 3 Medan 20238 Telp (061) 6622400
Website : www.umsu.ac.id E-mail : rektor@umsu.ac.id
Bankir : bank Syariah Mandiri, Bank Bukopin, Bank Mandiri, Bank BNI 1946, Bank Sumut



BERITA ACARA BIMBINGAN SKRIPSI

Nama Perguruan Tinggi : Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara Medan
Fakultas : Agama Islam
Program Studi : Pendidikan Agama Islam
Jenjang : S1 (Strata Satu)

Ketua Program Studi : Riska Harfiani, S.Pd.I, M.Psi
Dosen Pembimbing : Dr. Muhammad Qorib, MA

Nama Mahasiswa : Sulis Mawar Dani
Npm : 1601020050
Semester : VIII
Program Studi : Pendidikan Agama Islam
Judul Skripsi : Pengaruh Metode Cooperative Script Terhadap Hasil Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam SMP Rahmat Islamiyah Medan

Tanggal	Materi Bimbingan	Paraf	Keterangan
Selasa, 26 Mei 2020 Rabu, 04 Agustus 2020	Perbaikan Analisis Data sesuai dengan Indikator Penelitian. - memasukkan sejarah sekolah - memasukkan struktur organisasi sekolah Penulisan disesuaikan dengan panduan skripsi - perbaiki Daftar pustaka		
Sabtu, 08 Agustus 2020	ACC SKRIPSI.		

Diketahui/Disetujui
Dekan

Dr. Muhammad Qorib, MA

Diketahui/ Disetujui
Ketua Program Studi

Riska Harfiani, S.Pd.I, M.Psi

Medan, 3 April 2020

Pembimbing Proposal

Dr. Muhammad Qorib, MA

Nomor : Istimewa
Lampiran : 3 (tiga) Exemplar
Hal : Skripsi

Medan, 3 April 2020

Kepada Yth: Bapak Dekan Fakultas Agama Islam
Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara
Di
Medan

Assalamu'alaikum Wr. Wb

Setelah membaca, meneliti, dan memberi saran-saran perbaikan seperlunya terhadap skripsi mahasiswa **Sulis Mawar Dani** yang berjudul "**Pengaruh Metode Cooperative Script Terhadap Hasil Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam di SMP rahmat Islamiyah Medan**". Maka kami berpendapat bahwa skripsi ini sudah dapat diterima dan di ajukan pada sidang Munaqasah untuk mendapat gelar Strata Satu (S1) pada program studi Pendidikan Agama Islam Fakultas Agama Islam UMSU. Demikianlah kami sampaikan atas perhatiannya diucapkan terima kasih.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

Pembimbing



Dr. Muhammad Qorib, MA

SURAT PERNYATAAN

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Saya yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama Mahasiswa : Sulis Mawar Dani

Jenjang Pendidikan : S-1

Program Studi : Pendidikan Agama Islam

NPM : 1601020050

Menyatakan dengan ini dengan sebenarnya bahwa skripsi dengan judul “ **Pengaruh Metode Cooperative Script Terhadap Hasil Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam Di Sekolah SMP Rahmat Islamiyah Medan**”. Merupakan karya hasil saya. Jika dikemudian hari terbukti skripsi ini hasil dari Plagiarisme, maka saya bersedia ditindak sesuai dengan peraturan yang berlaku. Demikian Pernyataan ini saya perbuat dengan sebenarnya.

Medan, Juli 2020

Hormat saya

Yang Membuat Pernyataan Ini



Sulis Mawar Dani

ABSTRAK

Sulis Mawar Dani : NPM 1601020050. “Pengaruh Metode Cooperative Script Terhadap Hasil Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam Di SMP Rahmat Islamiyah Medan”.

Rumusan masalah dalam penelitian ini adalah apakah ada Pengaruh metode pembelajaran Cooperative Script Terhadap Hasil Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam Di SMP Rahmat Islamiyah Medan. Sedangkan yang menjadi tujuan dalam penelitian ini adalah untuk mengetahui Pengaruh Metode Pembelajaran Cooperative Script , Repetition Terhadap Hasil Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam Di SMP Rahmat Islamiyah Medan. Jenis penelitian ini adalah penelitian eksperimen, penelitian eksperimen ini masuk ke dalam kategori penelitian kuantitatif. Populasi ini diambil dari seluruh siswa SMP Rahmat Islamiyah sebanyak 50 orang dan Sampel yang diambil sebesar 25 siswa di kelas VIII-A dan 25 siswa di kelas VIII-D. Penelitian ini dilakukan menggunakan beberapa teknik pengumpulan data yaitu tes, dokumentasi, dan observasi Pengolahan data ini menggunakan rumus product moment, validitas, reliabilitas, dan uji hipotesis. Berdasarkan hasil analisa data yang diperoleh dengan menggunakan koefisien korelasi product moment dengan table nilai r pada taraf signifikan 5 % dan 1 % yaitu $0.3961 > 0.3882 > 0,769$ dan dapat disimpulkan bahwa adanya “ pengaruh terhadap hasil belajar Pendidikan Agama Islam di SMP Rahmat Islamiyah Medan dengan menggunakan metode pembelajaran Cooperative Script”.

Kata kunci :Metode Pembelajaran Cooperative Script, Hasil Belajar Siswa.

ABSTRACT

Sulis Mawar Dani: NPM 1601020050. "The Effect of the Cooperative Script Method on Student Learning Outcomes in Islamic Religious Education Subjects in Rahmat Islamiyah Middle School Medan".

The formulation of the problem in this study is whether there is an effect of the cooperative script learning method on student learning outcomes in Islamic religious education subjects at SMP Rahmat Islamiyah Medan. Meanwhile, the objective of this study was to determine the effect of cooperative script learning methods, repetition on student learning outcomes in Islamic religious education subjects at Rahmat Islamiyah Junior High School, Medan. This type of research is experimental research, this experimental research falls into the category of quantitative research. This population was taken from all students of SMP Rahmat Islamiyah as many as 50 people and samples were taken of 25 students in class VIII-A and 25 students in class VIII-D. This research was conducted using several data collection techniques, namely tests, documentation, and observations. This data processing uses the product moment formula, validity, reliability, and hypothesis testing. Based on the results of data analysis obtained by using the product moment correlation coefficient with a table of r values at a significant level of 5% and 1%, namely $0.3961 > 0.3882 > 0.769$ and it can be concluded that there is an influence on the learning outcomes of Islamic Religious Education at SMP Rahmat Islamiyah Medan by using the method. Cooperative Script learning

Keywords: Cooperative Script Learning Method Student Learning Outcomes.

KATA PENGANTAR



Segala puji dan syukur penulis ucapkan kehadirat Allah SWT yang telah memberikan anugerahnya dan segala kenikmatan yang luar biasa banyaknya. Sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini yang ditujukan untuk memenuhi salah satu syarat dalam menyelesaikan pendidikan strata satu (S1) Manajemen, pada program studi Pendidikan Agama Islam Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara. Shalawat dan salam semoga selalu tercurahkan kepada Nabi Muhammad SAW, yang telah membawa kita ke zaman yang penuh dengan ilmu pengetahuan.

Skripsi ini tidak mungkin terwujud tanpa bantuan pihak-pihak terkait dan mungkin dalam penyajiannya masih jauh dari kesempurnaan karena mungkin kiranya masih terdapat banyak keasalahan dan kekurangan, karena itu dengan kerendahan hati penulis menerima masukan baik saran maupun kritik demi kesempurnaannya skripsi ini yang berjudul **“Pengaruh Metode Cooperative Script Terhadap Hasil Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam Di Sekolah SMP Rahmat Islamiyah”**

Pada kesempatan ini penulis mengucapkan terimakasih yang sebesar - besarnya sehingga skripsi dapat terselesaikan, yakni kepada :

1. Bapak **Dr. Agussani, M.AP** selaku Rektor Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.
2. Bapak **Dr. Muhammad Qorib, S.Ag, MA.** selaku Dekan Fakultas Agama Islam Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.
3. Bapak **Zailani, S. Pd.I, MA.** Wakil Dekan II Fakultas Agama Islam
4. Bapak **Dr. Munawir Pasaribu, MA.** Wakil Dekan III Fakultas Agama Islam
5. Bapak **Dr. Riska Harfiani, S.Pd.I, M.Psi** selaku ketua Program Studi Pendidikan Agama Islam fakultas Agama Islam Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.
6. Ibu **Hasrian Rudi, S.Pd.I, M.Pd.** selaku sekretaris Program Studi Pendidikan Agama Islam.

7. Bapak **Dr. Muhammad Qorib, S.Ag, MA.** Dosen Pembimbing yang telah mengarahkan peneliti hingga terselesaikannya skripsi ini.
8. Bapak dan Ibu dosen Fakultas Agama Islam Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara yang telah mendidik dan membimbing penulis dalam menyelesaikan perkuliahan dan penulisan skripsi.
9. Bapak dan Ibu Dosen serta pegawai Biro FAI UMSU
10. Kepala dan Staff pegawai Perpustakaan Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara yang telah memberikan fasilitas untuk menyelesaikan skripsi ini.
11. Teristimewa ucapan terima kasih penulis sampaikan kepada Ayahanda **Drs. Satiman** dan Ibunda **Masniati S.Pd.I.** yang telah bersusah payah membesarkan, mengasuh, mendidik, dan memotivasi penulis secara moril dan materil dengan penuh kasih sayang dan mendoakan penulis sehingga dapat menyelesaikan perkuliahan dan skripsi ini
12. Keluargaku, Abangku Muttammimul Ula, Kakak Iparku Khaira Nisa, Kakakku Sajidah Khatimah S.pd, Adikku Rasyid Muhammd, dan Keponakanku Tamsa Niswah Diyah yang ku sayangi yang telah memberikan doa dan perhatiannya di kala senang dan duka serta dukungannya sampai selesainya skripsi ini.
13. Buat sahabat-sahabat peneliti Anisah Fatimah, Cahaya Lisda, Ida Fitri Nurasmah, Gita Endah Pertiwi, Nur Cahaya, Rahmawati Perangin- angin, Nurul Fadhila, Sri Ira Handayani Sembiring, Ok Agung Syahputra. Rosma Syifa Azmi Putri, Widya Saraswati, Retno Dwi Puspita Sari, jiwanti Suli Prisetia, dan Mega Krisnawati, yang telah membantu peneliti dalam menyelesaikan skripsi ini.
14. Semua pihak yang telah banyak membantu untuk selesainya skripsi ini yang tidak dapat peneliti sebutkan satu persatu.

Kepada semua peneliti tidak dapat memberikan apa-apa hanya untaian terimakasih dengan tulus serta iringan doa, semoga Allah membalas semua amal kebaikan mereka selalu melimpahkan rahmat, taufiq serta inayah- Nya atas bantuan dan motivasinya dalam penyusunan skripsi yang berjudul **Pengaruh Metode Cooperative Script Terhadap hasil Belajar Siswa Pada**

Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam Di Sekolah SMP Rahmat Islamiyah Medan Hevetia. Pada akhirnya peneliti menyadari dengan sepenuh hati bahwa skripsi ini belum mencapai kesempurnaan dalam arti yang sebenarnya.

Namun peneliti berharap semoga skripsi ini dapat bermanfaat bagi peneliti khususnya pembaca pada umumnya Amin.

Medan, Februari 2020

Peneliti

Sulis Mawar Dani

DAFTAR ISI

ABSTRAK	i
ABSTRACT	ii
KATA PENGANTAR	iii
DAFTAR ISI	iv
DAFTAR TABEL	v
DAFTAR GAMBAR	vi
DAFTAR LAMPIRAN	x
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Identifikasi Masalah	4
C. Batasan Masalah	4
D. Perumusan Penelitian	5
E. Tujuan Penelitian	5
F. Manfaat Penelitian	6
BAB II LANDASAN TEORI	8
A. Hasil Belajar	8
1. Pengertian Hasil Belajar	8
2. Prinsip- Prinsip Hasil Belajar	17
3. Tipe- Tipe Hasil Belajar	17
4. Faktor- Faktor Yang Mempengaruhi Hasil Belajar	18
B. Metode Cooperative Script.....	19
1. Pengertian Metode Pembelajaran.....	19
2. Manfaat Metode Cooperative Script	21
3. Langkah- Langkah Metode Cooperative Script	22
4. Kelebihan Dan Kekurangan Metode Cooperative Script	23
C. Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam	24
1. Pertumbuhan Ilmu Pengetahuan Pada Masa Umayyah.....	24
D. Kajian Relevan.....	30
E. Kerangka Berpikir.....	31
F. Hipotesis Penelitian.....	31

BAB III METODOLOGI PENELITIAN	33
A. Metode dan Jenis Penelitian	33
B. Lokasi dan Waktu Penelitian	33
C. Populasi dan Sampel	34
D. Variabel Penelitian	35
E. Defenisi Operasional	35
F. Sumber Data	36
G. Teknik Pengumpulan Data	36
H. Instrumen Penelitian	37
I. Teknik Analisis Penelitian	37
J. Sistematika Pembahasan	39
BAB IV PEMBAHASAN HASIL PENELITIAN	41
A. Deskripsi Sekolah	41
1. Sejarah Sekolah	41
2. Profil Sekolah SMP Rahmat Islamiyah Medan	41
3. Visi Misi serta Tujuan berdirinya SMP Swasta Rahmat Islamiyah Medan	41
4. Struktur Organisasi SMP Swasta Rahmat Islamiyah Medan	42
5. Keadaan Guru, Karyawan dan Siswa SMP Swasta Rahmat Islamiyah Medan	43
6. Keadaan Sarana dan Prasarana SMP Swasta Rahmat Islamiyah Medan	45
7. Jadwal Kegiatan Sekolah	45
B. Deskripsi Hasil Penelitian	47
1. Uji Validitas Dan Reliabilitas Tes Pilihan Berganda	47
a. Uji Validitas Pilihan Berganda	47
b. Uji Reliabilitas Pilihan Berganda	48
C. Distribusi Frekuensi Hasil Belajar	49
1. Distribusi Hasil Belajar Kelas Kontrol	49
D. Analisis Penelitian	50
1. Data Hasil Tes Pilihan Berganda	50
E. Uji Hipotesis	52
F. Pembahasan Dan Hasil Penelitian	55

G. Keterbatasan Peneliti.....	55
BAB V KESIMPULAN DAN SARAN	56
A. Kesimpulan.....	56
B. Saran.....	56
DAFTAR PUSTAKA	58
DAFTAR LAMPIRAN	59
DOKUMENTASI.....	99

DAFTAR TABEL

Tabel.1. Identitas Sekolah	34
Tabel.2. Saran Dan Prasarana Sekolah	45
Tabel.3. Uji Validitas Pilihan Berganda	47
Tabel.4. Uji Realibitas Pilihan Berganda	48
Tabel.5. Distribusi Frekuensi Hasil Belajar Kelas Kontrol.....	49
Tabel.6. Distribusi Frekuensi Hasil Belajar Kelas Eksperimen	50
Tabel.7. Hasil Nilai Tes Pilihan Berganda Siswa Kelas Kontrol.....	50
Tabel.8. Hasil Nilai Tes Pilihan Berganda Siswa Kelas Eksperimen.....	51
Tabel.9. Uji Hipotesis	52

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran.1. Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) Kelas Kontrol.....	61
Lampiran.2. Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) Kelas Eksperimen	69
Lampiran.3. Contoh Soal Pilihan Berganda Sebelum Uji Coba.....	86
Lampiran.4. Contoh Soal Pilihan Berganda Sesudah Uji Coba	87
Lampiran.5. Uji Validitas Tes Pilihan Berganda.....	88
Lampiran.6. Uji Reliabilitas Tes Pilihan Berganda	88

BAB I PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Dengan adanya perhatian yang terpusat atau terfokus pada pelajaran sudah barang tentu akan menghasilkan sesuatu dari pelajaran itu. Demikian juga dengan memusatkan perhatian pada pencapaian, maka hasil belajar kita optimal.

Hasil belajar adalah pola- pola perbuatan, nilai- nilai, pengertian-pengertian, sikap- sikap, apresiasi dan keterampilan.

Hasil belajar merupakan tolak ukur yang digunakan untuk menentukan tingkat keberhasilan siswa dalam mengetahui dan memahami suatu mata pelajaran, biasanya dinyatakan dengan nilai yang berupa huruf atau angka-angka. Hasil belajar dapat berupa keterampilan, nilai dan sikap setelah siswa mengalami proses belajar. Melalui proses belajar mengajar diharapkan siswa memperoleh kepandaian dan kecakapan tertentu serta perubahan-perubahan pada dirinya.¹

Hasil belajar adalah hal yang dapat dipandang dari dua sisi yaitu dilihat dari sisi siswa dan guru, dari sisi siswa hasil belajar merupakan tingkat perkembangan mental yang lebih baik disandingkan dengan saat sebelum proses belajar mengajar, sedangkan dari sisi guru hasil belajar merupakan saat terselesaikannya bahan pelajaran tersebut.²

Berdasarkan pengamatan di kelas VIII SMP Rahmat Islamiyah Medan menunjukkan bahwa dalam mengajar guru hanya sebatas menggunakan metode ceramah, mencatat dan pemberian tugas. Akhirnya, siswa hanya sekedar datang, duduk, diam, bercerita, mengganggu teman yang lain, bermain dan mencatat materi yang dijelaskan guru tanpa merasa dilibatkan dalam proses pembelajaran. Dan masih banyak siswa yang belum mengerjakan tugas rumah. Untuk pembelajaran dengan menggunakan diskusi atau kerja kelompok yang jarang sekali digunakan. Namun pada kenyataannya hasil belajar mata pelajaran Pendidikan Agama Islam siswa kelas VIII SMP Rahmat Islamiyah Medan masih rendah. Berdasarkan hasil observasi dan wawancara dengan guru mata pelajaran

¹ Slameto, *Belajar dan Faktor yang Mempengaruhinya* (Jakarta: Rineka Cipta, 2003), h.23

²Dymiyanti, *Belajar dan Pembelajaran* (Jakarta : PT. Rineka Cipta, 2006),h. 250-251

Pendidikan Agama Islam, hasil belajar siswa semester ganjil pada pelajaran Pendidikan Agama Islam sebagian besar belum mencapai Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM) yaitu 75. Dari 38 siswa sebanyak 25 siswa (66%) belum mencapai Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM). Hal ini menunjukkan bahwa sebagian besar siswa belum dapat menguasai materi “ Menurut pengamatan penelitian rendahnya hasil belajar siswa disebabkan oleh kurangnya aktifitas belajar siswa, seperti bertanya kepada guru terhadap materi yang tidak dapat dipahami, diskusi dengan kelompok yang seharusnya dilakukan oleh siswa.

Untuk mengatasi rendahnya hasil belajar siswa, peranan guru sangat diperlukan dalam upaya peningkatan hasil belajar siswa serta upaya pembaharuan dan perbaikan dalam pembelajaran. Hal itu tentu dapat dilakukan dengan pemilihan metode pembelajaran yang akurat dan tepat dengan mempertimbangkan situasi, kondisi, kebutuhan, sumber belajar, dan karakteristik peserta didik yang dihadapi dalam rangka mencapai tujuan pendidikan yang maksimal.

Persoalan kemampuan seorang pendidik dalam memilih serta menerapkan metode pembelajaran adalah salah satu kunci utama dalam penciptaan suasana belajar yang kreatif dan pencapaian yang baik dalam hasil belajar yang akan diperoleh. Kedudukan seorang guru mempunyai peran dalam kelancaran berlangsungnya proses belajar siswa di sekolah. Seorang guru dalam menyampaikan materi pembelajaran yang hendak disampaikan perlu memilih metode pembelajaran yang sesuai dengan keadaan siswanya, sehingga siswa merasa tertarik untuk mengikuti pembelajaran yang diajarkan dan dapat meningkatkan hasil belajar siswa.

Menurut Adi (dalam Suprihati ningrum) memberikan definisi metode pembelajaran merupakan kerangka konseptual yang menggambarkan prosedur dalam mengorganisasikan pengalaman pembelajaran untuk mencapai tujuan pembelajaran. Model pembelajaran berfungsi sebagai pedoman guru dalam merencanakan dan melaksanakan kegiatan pembelajaran.³

Winataputra (1993) mengartikan metode pembelajaran sebagai kerangka konseptual yang melukiskan prosedur yang sistematis dalam mengorganisasikan pengalaman belajar untuk mencapai tujuan belajar tertentu dan berfungsi sebagai

³ Jamil, Suprihatiningrum. *Strategi Pembelajaran Teori dan Aplikasi* (Yogyakarta : AR-Ruzz Media, 2013),h.142

pedoman bagi perancang pembelajaran dan para guru dalam merencanakan dan melaksanakan aktivitas belajar-mengajar.⁴

Keberhasilan belajar siswa tidaklah lepas dari beberapa faktor yang mempengaruhi, diantaranya karena faktor guru maupun faktor siswa. Guru merupakan pengelola belajar atau yang disebut pembelajar.⁵ Dengan kedudukannya guru mempunyai peran vital dalam kelancaran berlangsungnya proses belajar siswa di madrasah atau sekolah. Selain guru, faktor siswa juga mempengaruhi sekali, sebab siswa merupakan subyek belajar. Terdapat tiga faktor yang bisa mempengaruhi belajar siswa di antaranya faktor internal (faktor dalam diri), faktor eksternal (faktor dari luar siswa), dan faktor pendekatan belajar⁶

Membuat pembelajaran yang menarik dan sekaligus mengaktifkan siswa banyak sekali caranya. Salah satu cara yang bisa di gunakan adalah dengan Metode Cooperative Script. Metode pembelajaran cooperative script adalah bagaimana cara peserta didik bekerjasama dalam membuat ringkasan materi pelajaran dengan berpasangan dan bergantian secara lisan dalam mengintisarikan materi-materi yang dipelajari.⁷ Maka peserta didik dapat berperan secara aktif di dalam proses pembelajaran baik dengan sesama peserta didik dan peserta didik dengan pendidik.

Metode cooperative script merupakan metode pembelajaran yang mengutamakan upaya kerja sama untuk mencapai tujuan bersama dan efektif dalam meningkatkan pemahaman peserta didik pada materi pelajaran⁸ Maka tipe metode pembelajaran cooperative script ini memungkinkan peserta didik saling berbagi informasi kepada temannya. Penggunaan metode cooperative script dapat membantu peserta didik untuk saling berinteraksi dan bekerjasama sehingga dapat terciptanya suatu proses pembelajaran yang aktif dan menyenangkan, serta dapat

⁴Jihad dan Suyanto, *Menjadi Guru Profesional (Strategi Meningkatkan Kualifikasi dan Kualitas Guru di Era Global)*(Jakarta: 2013),h.134.

⁵ Suprayekti, *Interaksi Belajar Mengajar* (Jakarta: Direktorat Tenaga Kependidikan Dirjen Dirdaksmen, Depdiknas, 2003), h. 4.

⁶ Muhibbin Syah, *Psikologi Pendidikan dengan Pendekatan Baru* (Bandung : Remaja Rosda Karya,2002), h. 132.

⁷ Rima Meilani, Nani Sutarni, *Penerapan Model Pembelajaran Cooperative Script untuk Meningkatkan Hasil Belajar* (UPI: Jurnal Pendidikan Manajemen Perkantoran UPI Vol. 1 No. 1, 2016), h.188-189.

⁸ Ni Ketut Suryani dkk, *Pengaruh Model Pembelajaran Cooperative Script terhadap Hasil Belajar Sosiologi ditinjau dari Motivasi Berprestasi Siswa Kelas X SMA PGRI 1 Amlapura* (Universitas Ganesha: E-Journal Pascasarjana Universitas Pendidikan Ganesha Vol. 4, 2013), h. 5.

menumbuhkan keberanian Peserta didik untuk menyampaikan pendapat dan menerima setiap masukan yang diberikan.

Berdasarkan latar belakang diatas, maka peneliti tertarik untuk mengadakan penelitian dengan judul: **“Pengaruh Metode Cooperative Script Terhadap Hasil Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam di SMP Rahmat Islamiyah Medan”**.

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan uraian latar belakang diatas maka dapat diidentifikasi beberapa masalah sebagai berikut:

1. Hasil belajar siswa pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam masih rendah.
2. Pentingnya hasil belajar bagi siswa pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam
3. Islam seutuhnya mahir dalam mengaktifkan Pendidikan Agama Islam.
4. Proses pembelajaran yang kurang menarik bagi siswa dan kurang melibatkan keaktifan siswa didalamnya sehingga butuh pembaharuan dalam penggunaan metode pembelajaran untuk dapat meningkatkan hasil belajar siswa.
5. Belum adanya penggunaan Metode Pembelajaran Cooperative Script di SMP Rahmat Islamiyah Medan. Jalan.Gaperta Ujung Tj. Gusta, Kec. Medan Hevetia, Kota Medan.

C. Batasan Masalah

Mengingat begitu banyaknya permasalahan yang ada, maka penelitian ini dibatasi pada Metode Cooperative Script Terhadap Hasil Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam di kelas VIII SMP Rahmat Islamiyah Medan. Jalan.Gaperta Ujung Tj. Gusta, Kec. Medan Hevetia, Kota Medan.

D. Perumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah diatas peneliti merumuskan perumusan masalah sebagai berikut :

1. Bagaimana hasil belajar siswa sebelum menggunakan metode pembelajaran cooperative script pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam dikelas VIII SMP Rahmat Islamiyah Medan. Jalan.Gaperta Ujung Tj. Gusta, Kec. Medan Hevetia, Kota Medan.
2. Bagaimana hasil belajar siswa setelah menggunakan metode pembelajaran cooperative script pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam dikelas VIII SMP Rahmat Islamiyah Medan. Jalan.Gaperta Ujung Tj. Gusta, Kec. Medan Hevetia, Kota Medan.
3. Apakah ada pengaruh metode pembelajaran cooperative script pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam dikelas dikelas VIII SMP Rahmat Islamiyah Medan. Jalan.Gaperta Ujung Tj. Gusta, Kec. Medan Hevetia, Kota Medan.

E. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah diatas, maka tujuan yang ingin dicapai dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Untuk mengetahui hasil belajar siswa setelah menggunakan metode pembelajaran cooperative script Pada Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam pembelajaran yang dilakukan dikelas VIII SMP Rahmat Islamiyah Medan. Jalan.Gaperta Ujung Tj. Gusta, Kec. Medan Hevetia, Kota Medan.
2. Untuk mengetahui proses penerapan metode pembelajaran cooperative script Pada Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam pembelajaran yang dilakukan dikelas VIII SMP Rahmat Islamiyah Medan. Jalan.Gaperta Ujung Tj. Gusta, Kec. Medan Hevetia, Kota Medan.
3. Untuk mengetahui pengaruh metode pembelajaran cooperative script Pada Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam pembelajaran yang dilakukan dikelas VIII SMP Rahmat Islamiyah Medan. Jalan.Gaperta Ujung Tj. Gusta, Kec. Medan Hevetia, Kota Medan.

F. Manfaat Penelitian

Setiap penelitian diharapkan akan memberikan manfaat bagi semua pihak, adapun dengan tercapainya tujuan penelitian di atas maka manfaat penelitian ini ialah sebagai berikut:

1. Manfaat Secara Teoritis

Dapat menambah ilmu pengetahuan dalam pendidikan tentang penerapan metode cooperative script dalam meningkatkan hasil belajar siswa khususnya mata pelajaran Pendidikan Agama Islam dan sebagai bahan kajian terhadap teori-teori belajar serta sebagai masukan dan dasar pemikiran guru dan calon guru untuk dapat memilih metode yang tepat dalam kegiatan belajar mengajar sesuai dengan pokok bahasan yang di bahas.

2. Manfaat Secara Praktis

a. Bagi Guru

Penelitian ini dapat menjadi bahan masukan dalam penggunaan metode pembelajaran yang efektif dan efisien dalam proses belajar mengajar untuk meningkatkan kreatifitas guru sehingga motivasi dan hasil belajar siswa meningkat.

b. Bagi Siswa

Penelitian ini dapat di jadikan bahan masukan untuk memberikan motivasi dan semangat belajar siswa dan memiliki kemandirian belajar yang tinggi agar dapat memperoleh prestasi belajar yang lebih dalam upaya peningkatan hasil belajar siswa melalui metode cooperative script pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam.

c. Bagi Sekolah

Penelitian ini dapat di jadikan sebagai bahan masukan bagi kepala sekolah untuk mengembangkan kompetensi para guru pada materi pembelajaran dan pengelolaan pembelajaran sehingga akan meningkatkan mutu sekolah, dengan begitu sekolah akan diminati masyarakat luas karena kualitasnya yang bagus.

d. Bagi peneliti selanjutnya

Hasil penelitian ini di harapkan memberikan sumbangan pemikiran dan sumber informasi bagi peneliti lain yang akan meneliti masalah yang

sama, yaitu metode pembelajaran cooperative script terhadap hasil belajar siswa pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam di SMP Rahmat Islamiyah Medan. Jalan. Gaperta Ujung Tj. Gusta, Kec. Medan Hevetia, Kota Medan. Hasil penelitian ini juga diharapkan memberi informasi dan pengetahuan yang bermamfaat serta dapat digunakan kelak ketika menjadi seorang guru.

3. Manfaat Secara Akademis

Secara akademis penelitian ini dapat disumbangkan kepada Universitas Muhammadiyah Sumatra Utara (UMSU) khususnya Fakultas Agama Islam Jurusan Pendidikan Agama Islam dalam rangka memperkaya khazanah penelitian dan sumber bacaan.

BAB II

LANDASAN TEORITIS

A. Hasil Belajar

1. Pengertian Hasil Belajar

Hubungan antara pendidik dengan peserta didik yang dilakukan secara sadar, terencana baik di dalam maupun di luar ruangan untuk meningkatkan kemampuan peserta didik ditentukan oleh hasil belajar. Sebagaimana dikemukakan Oleh Hamalik bahawa perubahan tingkah laku pada orang dari tidak tahu menjadi tahu, dari tidak mengerti menjadi mengerti, dan dari belum mampu kearah sudah mampu.

Pengertian hasil adalah: “sesuatu yang telah dicapai dari usaha yang telah di lakukan dan dikerjakan”. Hasil akan dapatkan suatu usaha, hasil tanpa usaha dinamakan dengan hasil takdir bukan hasil ikhtiar. Sedangkan pengertian belajar adalah suatu proses usaha yang dilakukan seseorang untuk memperoleh suatu perubahan tingkah laku yang baru secara keseluruhan sebagai hasil pengalamannya sendiri dalam interaksi dengan lingkungan dalam memenuhi kebutuhan hidupnya.⁹

Belajar dalam kamus bahas Inggris adalah *learn, study*.¹⁰ kata belajar dalam bahasa Arab adalah *Ta'allama*.¹¹ Secara etimologis belajar memiliki arti “berusaha memperoleh kepandaian atau ilmu”. Definisi ini memiliki arti bahwa belajar adalah sebuah kegiatan untuk mencapai kepandaian atau ilmu tertentu. Dalam perspektif ini, manusia belajar karena mereka butuh, dengan mereka butuh maka mereka berusaha mendapatkan apa yang mereka inginkan yaitu ilmu yang belum mereka ketahui atau kuasai sehingga dengan belajar itu manusia menjadi tahu, memahami, dapat melaksanakan dan memiliki tentang sesuatu.¹²

Dalam pengertian yang umum atau populer, belajar adalah mengurupulkan sejumlah pengetahuan. Pengetahuan tersebut diperoleh dari seseorang yang lebih tahu atau yang sekarang ini dikenal dengan guru. Dalam belajar, pengetahuan

⁹ZainalAbidin, Evaluasi Pengajaran (Padang: UNP, 2004), h. 1

¹⁰Desi Anwar. *Kamus Lengkap 1 Miliar Inggris – Indonesia – Indonesia - Inggris* (Surabaya: Amelia, 2003), h. 433.

¹¹Dahlan Al Barry. *Kamus Modern Bahasa Indonesia*. (Yogyakarta: Arloka, 1994), h. 535.

¹²Baharuddin, Esa nur wahyuni, *Teori Belajar & Pembelajaran*. (Yogyakarta: Ar-Ruzz Media, 2008), h. 13.

tersebut dikumpulkan sedikit demi sedikit hingga akhirnya menjadi banyak. Orang yang banyak pengetahuannya diidentifikasi sebagai orang yang banyak belajar, sementara orang yang sedikit pengetahuannya diidentifikasi sebagai orang yang sedikit belajar, dan orang yang tidak berpengetahuan dipandang sebagai orang yang tidak belajar.

Belajar merupakan suatu kegiatan yang berproses dan merupakan unsur yang sangat fundamental dan penyelenggaraan setiap jenis dan jenjang pendidikan.¹³ Sebagian terbesar dari proses perkembangan berlangsung melalui kegiatan belajar. Belajar yang didasari atau tidak, sederhana atau kompleks, belajar sendiri atau tidak bantuan guru, belajar dari buku atau dari media elektronik, belajar di sekolah di rumah, di lingkungan kerja atau di masyarakat.

Seseorang dikatakan belajar apabila dapat diasumsikan bahwa pada dirinya terjadi proses perubahan sikap dan tingkah laku. Perubahan ini biasanya berangsur-angsur dan memakan waktu cukup lama. Untuk mengetahui lebih lanjut mengenai masalah belajar ini akan dikemukakan pendapat para ahli pendidikan tentang pengertian belajar.

1. Sedangkan menurut Sunaryo yang dikutip oleh Kokom Komalasari mendefinisikan bahwa: belajar merupakan suatu kegiatan dimana seseorang membuat atau menghasilkan suatu perubahan tingkah laku yang ada pada dirinya dalam pengetahuan, sikap, dan ketrampilan. Sehingga dapat kita katakan perubahan seseorang yang awalnya tidak tahu menjadi tahu atau yang awalnya tidak bisa menjadi bisa merupakan hasil dari proses belajar.¹⁴
2. Hilgard dan bower mempunyai pendapat berbeda lagi dengan arti belajar yaitu: Belajar memiliki arti :
 - a. To gain knowledge, comprehension, o mastery of through experience or study.
 - b. To fix in the mind or memory, memorize.
 - c. To accrue through experience.

¹³Muhibbin Syah, *Psikologi Belajar*, (Jakarta: PT . Logos Wacana Indonesia, 1999), h. 59

¹⁴Kokom Komalasari, *Pembelajaran Kontekstual*, (Bandung: PT. Refika Aditama, 2011),h.1.

- d. To become in formed of find out. Menurut definisi tersebut, belajar memiliki pengertian memperoleh pengetahuan atau menguasai pengetahuan melalui pengalaman, mengingat, menguasai pengalaman, dan mendapatkan informasi atau menemukan¹⁵
3. Djamarah bahwa : “Belajar adalah proses perubahan perilaku berkat pengalaman dan latihan”. Dalam hal ini, belajar diartikan sebagai suatu tujuan kegiatan yang mengarah pada perubahan tingkah laku, baik yang menyangkut pengetahuan, keterampilan, maupun sikap bahkan meliputi segenap aspek organisme atau pribadi.
 4. Thursan dalam Fathurrohman menerangkan: “Belajar adalah suatu proses perubahan didalam kepribadian manusia dan perubahan tersebut ditampakkan dalam bentuk peningkatan kecakapan, pengetahuan, sikap, kebiasaan, pemahaman, keterampilan, daya fikir dan lain-lain kemampuannya”.
 5. Winkel dalam Purwanto menjelaskan : “Belajar adalah suatu aktifitas mental / psikis yang berlangsung dalam interaksi aktif dengan lingkungan yang menghasilkan perubahan perubahan dalam pengetahuan, pemahaman, keterampilan dan nilai sikap”.¹⁶
 6. Nana Sudjana mengatakan belajar bukan menghafal dan bukan pula mengingat, belajar adalah suatu proses yang ditandai dengan adanya perubahan pada diri seseorang.¹⁷
 7. Menurut Morgan, sebagaimana dalam buku Agus suprijono “ Belajar adalah perubahan prilaku yang bersifat permanen sebagai hasil dari penguasaan.¹⁸
 8. Menurut R. Gagne mengatakan belajar adalah suatu proses untuk memperoleh modifikasi dalam pengetahuan, keterampilan, kebiasaan yang diperoleh dari ineraksi.¹⁹

¹⁵Baharuddin, Esa nur wahyuni, *Teori Belajar & Pembelajaran*, h.13.

¹⁶Purwanto, *Evaluasi Hasil Belajar*, (Yogyakarta : Pustaka Belajar, 2010).h.54

¹⁷Nana Sudjana, *Dasar-Dasar Proses Belajar Mengajar*, (Bandung:Sinar Baru Algensindo, 2011),h.9.

¹⁸ Agus suprijono, *Cooperative Learning Teori & aplikasi Paikem*,(Yogyakarta:Pusaka Pelajar, 2015).h.3.

¹⁹ Eneng Muslihah, *Metode dan Strategi Belajar* (Ciputat: Haja Mandiri, 2014),h.62.

9. Biggs mendefinisikan belajar dalam tiga macam rumusan yaitu: rumusan kualitatif, rumusan institusional, dan rumusan kuantitatif. Secara kualitatif artinya belajar berarti kegiatan pengisian atau pengembangan kognitif dengan fakta sebanyakbanyaknya.²⁰
10. Syah mendefenisikan Belajar Merupakan “Tahapan Perubahan Seluruh Tingkah Laku Individu Yang Relatif Menetap Sebagai Hasil Pengalaman Dan Interaksi Dengan Lingkungan Yang Melibatkan Proses Kognitif”. Karena Belajar Merupakan Proses Internal Yang Kompleks, Sehingga Dalam Proses Internal Tersebut Terlibat Pula Seluruh Mental Yang Meliputi Ranah-Ranah Kognitif, Afektif, Dan Psikomotorik.

Berdasarkan dari beberapa pandangan para ahli dalam mendefenisikan belajar tersebut, penulis dapat menyimpulkan bahwa belajar merupakan suatu hal yang mengandung arti yang sangat cukup luas dan kompleks yang didalamnya terdapat suatu proses dari hal pengalaman yang pernah dialami sehingga menyimpan suatu kesan baik maupun buruk yang pada akhirnya intinya mengarah pada suatu perubahan-perubahan atas pengalaman itu.

Hasil belajar akan tampak pada beberapa aspek antara lain: pengetahuan, pengertian, kebiasaan, keterampilan, apresiasi, emosional, hubungan sosial, jasmani, etis atau budi pekerti, dan sikap. Seseorang yang telah melakukan perbuatan belajar maka akan terlihat terjadinya perubahan dalam salah satu atau beberapa aspek tingkah laku sebagai akibat dari hasil belajar²¹

Pengertian Hasil Belajar Setelah proses belajar berlangsung, tentulah dalam proses tersebut siswa sudah menerima suatu pengalaman dari basil belajarnya. Hasil belajar itu sendiri akan dapat diukur dari tingkat kemampuan pemahaman, pengetahuan, keterampilan dan perilaku siswa yang melalui proses belajar. Hasil belajar diartikan bahwa sampai dimana tingkat penguasaan terhadap suatu materi setelah proses: belajar-mengajar berlangsung sehingga dari hal tersebut dapat dievaluasi kembali dan menjadi sebuah tolak ukur untuk menuju perubahan kearah yang lebih baik lagi.

Hasil belajar merupakan tujuan akhir dilaksanakannya kegiatan pembelajaran di sekolah. Hasil belajar dapat ditingkatkan melalui usaha sadar

²⁰ Ramayulis, *Ilmu Pendidikan Islam*, (Jakarta: Kalam Mulia, 2008), h.237.

²¹Hamalik Oemar, *Proses Belajar Mengajar*, (Jakarta : Bumi Aksara, 2006), h. 30

yang dilakukan secara sistematis mengarah kepada perubahan yang positif yang kemudian disebut dengan proses belajar. Akhir dari proses belajar adalah perolehan suatu hasil belajar siswa. Hasil belajar siswa di kelas terkumpul dalam himpunan hasil belajar kelas. Semua hasil belajar tersebut merupakan hasil dari suatu interaksi tindak belajar dan tindak mengajar. Dari sisi guru, tindak mengajar di akhiri dengan proses evaluasi hasil belajar, sedangkan dari sisi siswa, hasil belajar merupakan berakhirnya penggal dan puncak proses belajar²²

Menurut Dymiyanti menyatakan bahwa hasil belajar merupakan hal yang dapat dipandang dari dua sisi yaitu dilihat dari sisi siswa dan guru, dari sisi siswa hasil belajar merupakan tingkatan perkembangan mental yang lebih baik di bandingkan dengan saat sebelum proses belajar mengajar, sedangkan dari sisi guru hasil belajar merupakan saat terselesaikannya bahan pelajaran tersebut²³

Menurut dengan Purwanto menerangkan : “Hasil belajar sering kali dihubungkan sebagai untuk mengetahui seberapa jauh seseorang menguasai bahan yang sudah diajarkan. Untuk mengaktualisasikan hasil belajar tersebut diperlukan serangkaian pengukuran menggunakan alat evaluasi yang baik dan memenuhi syarat”.²⁴

Adapun menurut dengan Sanjaya Mengemukakan bahwa hasil belajar tingkah laku sebagai hasil belajar dirumuskan dalam bentuk kemampuan dan kompetensi yang dapat diukur atau dapat ditampilkan melalui performance siswa. Istilah - istilah tingkah laku dapat diukur sehingga menggambarkan indikator hasil belajar adalah mengidentifikasi (*identify*), menyebutkan (*name*), menyusun (*construct*), menjelaskan (*describe*), mengatur (*order*), dan membedakan (*different*). Sedangkan istilah - istilah untuk tingkah laku yang tidak menggambarkan indikator hasil belajar adalah mengetahui, menerima, memahami, mencintai, mengira - ngira, dan lain sebagainya.²⁵

Demikian menurut Sudjana. Hasil Belajar adalah kompetensi – kompetensi yang dimiliki siswa setelah ia sudah menerima pengalaman

²²Dymiyanti, *Belajar dan Pembelajaran* (Jakarta : Rineka Cipta, 2009), h. 9

²³Dymiyanti, *Belajar dan Pembelajaran* (Jakarta : Rineka Cipta, 2006), h. 250-251

²⁴Purwanto, *Evaluasi Hasil Belajar*, (Yogyakarta: Pustaka Belajar, 2011), h. 44.

²⁵Wina, Sanjaya, *Strategi Pembelajaran Berorientasi Standar Proses*, (Jakarta : Prenada Media Group, 2010), h. 87

belajarnya.²⁶ Sedangkan menurut Abdurrahman Hasil Belajar adalah kompetensi yang diraih anak setelah menyelusuri kegiatan belajar.

Menurut Hamalik dalam Jihad dan Abdul tujuan belajar adalah sejumlah hasil belajar yang menunjukkan bahwa siswa telah melakukan perbuatan belajar, yang umumnya meliputi pengetahuan, skill dan sikap-sikap yang baru, yang diharapkan dapat dicapai oleh siswa.²⁷

Namun keseluruhannya suatu hasil belajar siswa tidaklah sekedar bergantung pada proses belajar yang diperolehnya, akan tetapi juga dipengaruhi oleh proses pembelajaran yang dilakukan oleh seorang guru.

Menurut Gagne hasil belajar dibagi menjadi lima kategori yaitu:

- a. Informasi verbal (Verbal Information). Informasi verbal adalah kemampuan yang memuat pada siswa untuk memberikan tanggapan khusus terhadap stimulus yang relatif khusus. Untuk menguasai kemampuan ini siswa hanya dituntut untuk menyimpan informasi dalam sistem ingatannya.
- b. Keterampilan Intelektual (Intellectual Skill). Kemampuan intelektual adalah kemampuan yang menuntut siswa untuk melakukan kegiatan kognitif yang unik. Unik disini artinya bahwa siswa harus mampu memecahkan suatu permasalahan dengan menerapkan informasi yang belum pernah dipelajari.
- c. Strategi Kognitif (Cognitive Strategies). Strategi kognitif mengacu pada kemampuan mengontrol proses internal yang dilakukan oleh individu dalam memilih dan memodifikasi cara berkonsentrasi, belajar, mengingat, dan berpikir.
- d. Sikap (Attitudes). Sikap ini mengacu pada kecenderungan untuk membuat pilihan atau keputusan untuk bertindak di bawah kondisi tertentu.

²⁶Nana Sudjana, *Penilaian Hasil Proses Belajar Mengajar*, (Bandung : Remaja Rosdakarya, 2009), h. 22

²⁷Jihad A dan Abdul Haris, *Evaluasi Pembelajaran*, (Yogyakarta : Multi Pressindo , 2010), h.15

- e. Keterampilan Motorik. Keterampilan motorik mengacu pada kemampuan melakukan gerakan atau tindakan yang terorganisasi yang direfleksikan melalui kecepatan, ketepatan, kekuatan, dan kehalusan.²⁸

Bloom dalam Suprijono (2015: 6-7) hasil belajar mencakup kemampuan kognitif, afektif, dan psikomotor. Secara rinci teori Bloom dapat dijabarkan sebagai berikut :

- a. Domain kognitif mencakup:
 1. Knowledge (pengetahuan, ingatan).
 2. Comprehension (pemahaman, menjelaskan, meringkas, contoh), application (menerapkan).
 3. Analysis (menguraikan, menentukan hubungan).
 4. Stynthesis (mengorganisasikan, merencanakan, membentuk hubungan baru).
 5. Evaluation (menilai).
- b. Domain afektif mencakup:
 1. Receiving (sikap menerima).
 2. Responding (memberikan respons).
 3. Valuing (nilai).
 4. Organization (organisasi).
 5. Characterization (karakterisasi).
- c. Domain psikomotor mencakup:
 1. Initiatory.
 2. Pre-routine.
 3. Rountinized.
 4. Keterampilan produktif, teknik, fisik, sosial, manajerial, dan intelektual.

Berdasarkan beberapa teori di atas, peneliti menyimpulkan bahwa hasil belajar adalah perubahan pengetahuan dan tingkah laku siswa setelah kegiatan pembelajaran berlangsung. Makna hasil belajar yaitu perubahan-perubahan yang terjadi pada diri siswa, baik yang menyangkut aspek kognitif, afektif, dan psikomotor sebagai hasil dari kegiatan belajar. Hasil belajar digunakan untuk

²⁸Asep Herry Hernawan, et.al., *Pengembangan Kurikulum dan Pembelajaran*, (Jakarta: Universitas Terbuka, 2011), Cet.15, h.10.20

mengetahui seberapa jauh seseorang menguasai materi yang sudah diajarkan. Dalam penelitian ini yang diukur adalah ranah kognitif menggunakan tes formatif dalam bentuk pilihan jamak

Ciri - ciri hasil belajar adalah adanya perubahan tingkah laku dalam diri individu. Artinya seseorang yang telah mengalami proses belajar itu akan berubah tingkah lakunya. Tetapi tidak semua perubahan tingkah laku adalah hasil belajar.

1. Perubahan tingkah laku sebagai hasil belajar mempunyai ciri-ciri sebagai berikut: Perubahan yang disadari, artinya individu yang melakukan proses pembelajaran menyadari bahwa pengetahuan, keterampilannya telah bertambah, ia lebih percaya terhadap dirinya, dsb. Jadi orang yang berubah tingkah lakunya karena mabuk tidak termasuk dalam pengertian perubahan karena pembelajaran yang bersangkutan tidak menyadari apa yang terjadi dalam dirinya.
2. Perubahan yang bersifat kontinu (berkesinambungan), perubahan tingkah laku sebagai hasil pembelajaran akan berkesinambungan, artinya suatu perubahan yang telah terjadi menyebabkan.
3. Terjadinya perubahan tingkah laku yang lain, misalnya seorang anak yang telah belajar membaca, ia akan berubah tingkah lakunya dari tidak dapat membaca menjadi dapat membaca. Kecakapannya dalam membaca menyebabkan ia dapat membaca lebih baik lagi dan dapat belajar yang lain, sehingga ia dapat memperoleh perubahan tingkah laku hasil pembelajaran yang lebih banyak dan luas.
4. Perubahan yang bersifat fungsional, artinya perubahan yang telah diperoleh sebagai hasil pembelajaran memberikan manfaat bagi individu yang bersangkutan, misalnya kecakapan dalam berbicara bahasa Inggris memberikan manfaat untuk belajar hal-hal yang lebih luas.
5. Perubahan yang bersifat positif, artinya terjadi adanya penambahan perubahan dalam individu. Perubahan yang diperoleh itu senantiasa bertambah sehingga berbeda dengan keadaan sebelumnya. Orang yang telah belajar akan merasakan ada sesuatu yang lebih banyak, sesuatu yang lebih baik, sesuatu yang lebih luas dalam dirinya. Misalnya ilmunya menjadi lebih banyak, prestasinya meningkat, kecakapannya menjadi lebih baik, dsb.

6. Perubahan yang bersifat aktif, artinya perubahan itu tidak terjadi dengan sendirinya akan tetapi melalui aktivitas individu. Perubahan yang terjadi karena kematangan, bukan hasil pembelajaran karena terjadi dengan sendirinya sesuai dengan tahapan-tahapan perkembangannya. Dalam kematangan, perubahan itu akan terjadi dengan sendirinya meskipun tidak ada usaha pembelajaran. Misalnya kalau seorang anak sudah sampai pada usia tertentu akan dengan sendirinya dapat berjalan meskipun belum belajar.
7. Perubahan yang bersifat permanen (menetap), artinya perubahan yang terjadi sebagai hasil pembelajaran akan berada secara kekal dalam diri individu, setidak-tidaknya untuk masa tertentu. Ini berarti bahwa perubahan yang bersifat sementara seperti sakit, keluar air mata karena menangis, berkeringat, mabuk, bersin adalah bukan perubahan sebagai hasil belajar karena bersifat sementara saja. Sedangkan kecakapan kemahiran menulis misalnya adalah perubahan hasil pembelajaran karena bersifat menetap dan berkembang terus.
8. Perubahan yang bertujuan dan terarah, artinya perubahan itu terjadi karena ada sesuatu yang akan dicapai. Dalam proses pembelajaran, semua aktivitas terarah kepada pencapaian suatu tujuan tertentu. Misalnya seorang individu belajar bahasa Inggris dengan tujuan agar ia dapat berbicara dalam bahasa Inggris dan dapat mengkaji bacaan-bacaan yang ditulis dalam bahasa Inggris. Semua aktivitas pembelajarannya terarah kepada tujuan itu. Sehingga perubahan-perubahan yang terjadi akan sesuai dengan tujuan yang telah ditetapkan.²⁹

Namun idealnya suatu hasil belajar siswa tidaklah hanya bergantung pada dari proses belajar yang diterimanya, melainkan juga di pengaruhi dari proses pembelajaran yang dilakukan oleh guru. Dimana hal ini hasil belajar peserta didik.

²⁹https://www.academia.edu/5682010/BUKU_AJAR_PEMBELAJARAN_2013

2. Prinsip Hasil Belajar

Menurut Suprijono, prinsip- prinsip belajar belajar adalah perubahan perilaku sebagai hasil belajar yang memiliki ciri- ciri sebagai berikut :

1. Sebagai hasil tindakan rasional instrumental, yaitu perubahan yang disadari.
2. Kontinu atau kesinambungan dengan perilaku lainnya.
3. Fungsional atau bermanfaat sebagai bakal hidup.
4. Positif atau berakumulasi.
5. Aktif sebagai usaha yang direncanakan dan dilakukan.
6. Permanen atau tetap, sebagaimana dikatakan oleh Wittig, belajar sebagai *“any relatively permanent change in an organism’s behavioral repertoire that occurs as a result of experience”*.
7. Bertujuan dan terarah.
8. Mencakup keseluruhan potensi kemanusiaan.

Kedua Belajar merupakan proses. Belajar terjadi karena dorongan kebutuhan dan tujuan yang ingin dicapai. Belajar adalah proses sistematis yang dinamis, konstruktif, dan organik. Belajar merupakan kesatuan fungsional dari berbagai komponen belajar. Ketiga, Belajar merupakan bentuk pengalaman. Pengalaman pada dasarnya adalah hasil interaksi antara peserta didik dan lingkungannya. William Burton Mengemukakan, *“A good learning situation consist of a rich and varied series of learning experiences unified around a vigorous purpose and carried on interaction with a rich varied propocative environtment”*.

3. Tipe- Tipe Hasil Belajar

Program pengajaran agama dapat dipandang sebagai suatu usaha mengubah tingkah laku peserta didik dengan menggunakan bahan pengajaran agama. Tingkah laku yang diharapkan itu terjadi setelah peserta didik mempelajari pelajaran agama dan dinamakan hasil belajar peserta didik dalam bidang pengajaran agama. Hasil belajar atau bentuk perubahan tingkah laku yang

diharapkan itu, meliputi tiga aspek, yaitu: aspek kognitif, aspek afektif, dan aspek psikomotorik.³⁰

Adapun tipe-tipe hasil belajar diantaranya, adalah:

- a. Ranah kognitif, berkenaan dengan hasil belajar intelektual yang terdiri dari enam aspek, yaitu pengetahuan atau ingatan, pemahaman, aplikasi, analisis, sintesis, dan evaluasi. Kedua aspek pertama disebut kognitif tingkat rendah dan keempat aspek berikutnya disebut kognitif tingkat tinggi.
- b. Ranah afektif, berkenaan dengan sikap dan nilai. Tipe hasil belajar afektif tampak pada peserta didik dalam berbagai tingkah laku seperti perhatiannya terhadap pelajaran, disiplin, motivasi belajar, menghargai guru dan teman sekelas, kebiasaan belajar dan hubungan sosial.
- c. Ranah psikomotorik, berkenaan dengan hasil belajar keterampilan dan kemampuan bertindak.³¹

Jadi, hasil belajar peserta didik pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam mencakup tiga ranah yaitu ranah kognitif, ranah afektif, dan ranah psikomotorik, dimana ketiga ranah tersebut seharusnya mampu dicapai oleh peserta didik setelah ia mengikuti proses pembelajaran di sekolah.

4. Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Hasil Belajar

Terdapat dua kategori yang secara umum faktor - faktor yang memengaruhi belajar, yaitu faktor internal dan faktor eksternal. Faktor - faktor itu memengaruhi proses belajar sendiri sehingga menentukan kualitas hasil belajar.

a. Faktor Internal

Faktor internal adalah faktor-faktor yang berasal dari dalam diri individu dan dapat memengaruhi hasil belajar individu. Faktor-faktor internal ini meliputi faktor fisiologis dan psikologis.

³⁰Zakiah Daradjat, dkk, *Metode Khusus Pengajaran Agama Islam*, (Jakarta: PT. Bumi Aksara, 2011), h. 196-197.

³¹ Nana Sudjana, *Penilaian Hasil Proses Belajar Mengajar* (Bandung: PT. Rosda Rosdikarya, 2011), h. 22-29.

1. Faktor fisiologis

Faktor - faktor fisiologis adalah faktor yang berkaitan dengan kondisi fisik individu. Faktor ini dibedakan menjadi 2 jenis yakni, keadaan panca indra dan keadaan fisik.

2. Faktor Psikologis

Faktor-faktor psikologis adalah keadaan kejiwaan seseorang yang berpengaruh terhadap proses belajar. Faktor kejiwaan utama yang berpengaruh dalam proses belajar adalah motivasi, kemampuan kognitif, sikap, bakat dan minat.

b. Faktor Eksternal

Faktor faktor eksternal yang mempengaruhi hasil belajar dapat digolongkan menjadi dua golongan, yaitu faktor lingkungan sosial seperti (masyarakat, keluarga dan sekolah) dan faktor lingkungan non-sosial.

B. Metode Cooperative Script

1. Pengertian Metode Cooperative Script

Metode cooperative script ini adalah metode sederhana yang dipakai untuk mempraktekan suatu keterampilan atau produser dengan teman belajar.³² Tujuan pembelajaran Cooperative Script adalah untuk meyakinkan masing-masing pasangan dapat melakukan keterampilan dengan benar. Materi-materi yang bersifat psikomotorik adalah materi yang baik untuk diajarkan dengan strategi ini.

Metode Cooperative Script merupakan suatu metode pembelajaran yang berpasang- pasangan dan masing – masing individu dalam pasangan yang ada mengikhtisarkan materi – materi yang telah dipelajari. Dengan ini, peserta didik diharapkan untuk bisa belajar secara berpasangan dan dapat menyimpulkan sendiri materi pelajaran yang telah di tentukan.³³

Menurut dengan Lambiotte, cooperative script adalah salah satu metode pembelajaran di mana siswa bekerja sama secara berpasang - pasangan dan bergantian secara lisan dalam mengikhtisarkan bagian - bagian materi yang dipelajari. Metode ini ditujukan untuk membantu peserta didik berpikiir sacara

³²Agus suprijono, *Cooperative Learning*, (Yogyakarta: Pustaka Belajar, 2014), h.128

³³Imas Kurniasih dan Berlin Sari, *Ragam Pengembangan Model Pembelajaran Untuk Peningkatan Profesional Guru*, (Banjarmasin : Kata Pena, 2016),h.120.

sistematis dan berkonsentrasi pada materi pelajaran. Peserta didik juga dilatih untuk saling bekerja sama satu sama lain dalam suasana yang menyenangkan. Cooperative script juga memungkinkan peserta didik untuk menemukan ide- ide pokok dari gagasan besar yang disampaikan oleh si pendidik.

Metode Cooperative Script adalah metode pembelajaran yang dapat meningkatkan daya ingat peserta didik. Hal tersebut sangat membantu peserta didik dalam mengembangkan serta mengaitkan fakta- fakta dan konsep- konsep yang pernah didapatkan dalam pemecahan masalah.

Pembelajaran Cooperative Script merupakan salah satu bentuk atau metode pembelajaran kooperatif. Model pembelajaran Cooperative Script dalam perkembangannya mengalami banyak adaptasi dan perkembangan sehingga melahirkan beberapa pengertian dan bentuk yang sedikit berbeda antara yang satu dengan lainnya. Pengertian metode pembelajaran cooperative script menurut Dansereau dan Slavin (1994) adalah skenario pembelajaran kooperatif. Artinya, setiap peserta didik mempunyai peran dalam saat diskusi berlangsung.³⁴

Menuruut Schank dan Abelson, metode pembelajaran cooperative script adalah pembelajaran yang menggambarkan interaksi peserta didik seperti ilustrasi kehidupan sosial peserta didik dengan lingkungannya sebagai individu, dalam keluarga, kelompok masyarakat, dengan masyarakat yang lebih luas. Sementara menurut Brousseau (2002) menyatakan bahwa metode pembelajaran cooperative script adalah secara tidak langsung terdapat kontrak belajar antara si pendidik dengan peserta didik dan peserta didik dengan peserta didik mengenai cara berkolaborasi.³⁵

Berdasarkan pengertian- pengertian yang diungkapkan di atas antara satu dengan lainnya memiliki maksud yang sama yaitu terjadi suatu kesepakatan antara peserta didik dengan si pendidik dan peserta didik dengan peserta didik untuk saling berkolaborasi untuk memecahkan suatu masalah dalam pembelajaran dengan cara- cara yang kolaboratif seperti halnya dapat menyelesaikan masalah yang telah terjadi dalam kehidupan sosial peserta didik.

³⁴Imas kurniasih dan Berlin Sari, *Ragam Pengembangan Model Pembelajaran Untuk Peningkatan Profesional Guru*, (Banjarmasin : Kata Pena, 2016),h.121.

³⁵Miftahul Huda, *Model- Model Pengajaran dan pembelajaran*, (Yogyakarta : Pustaka Belajar, 2017),h. 213

Pada pembelajaran cooperative script terjadi kesepakatan antara peserta didik tentang aturan – aturan dalam berkolaborasi, yaitu peserta didik satu dengan yang lainnya bersepakat untuk menjalankan peran masing - masing. Peserta didik yang berperan menjadi pembicara membacakan hasil pemecahan yang diperoleh beserta prosedurnya dan peserta didik yang menjadi pendengar, menyimak dan mendengar penjelasan dari pembicaraan serta mengingatkan pembicara jika ada kesalahan dalam lisan. Masalah dipecahkan bersama untuk kemudian disimpulkan bersama.

Sementara kesepakatan antara si pendidik dan peserta didik, yaitu dengan peran si pendidik sebagai fasilitator yang mengarahkan peserta didik untuk mencapai tujuan belajar. Selain itu, si pendidik mengontrol selama pembelajaran berlangsung dan si pendidik mengarahkan peserta didik jika merasa kesulitan. Pada interaksi peserta didik terjadi kesepakatan, diskusi, menyampaikan pendapat dari ide – ide pokok materi, saling mengingatkan dari kesalahan konsep yang telah disimpulkan, dengan membuat kesimpulan bersama. Interaksi belajar yang terjadi benar - benar interaksi dominan peserta didik dengan peserta didik. Dalam aktivitas peserta didik selama pembelajaran cooperative script benar - benar memberdayakan potensi peserta didik untuk mengaktualisasikan pengetahuan dan keterampilannya. Jadi, sangat sesuai dengan pendekatan konstruktivis yang dikembangkan saat ini. ³⁶

2. Manfaat Metode Cooperative Script

Berdasarkan manfaat pembelajaran Cooperative Script yang diungkapkan para ahli tersebut dapat dijelaskan hal-hal yang berkaitan dengan manfaat pembelajaran Cooperative Script antara lain:

- 1) Bekerja sama dengan orang lain bisa membantu siswa mengerjakan tugas-tugas yang dirasakan sulit.
- 2) Dapat membantu ingatan yang terlupakan pada teks.
- 3) Dengan mengidentifikasi ide-ide pokok yang ada pada materi dapat membantuingatan dan pemahaman.
- 4) Memberikan kesempatan siswa membenarkan kesalah pahaman.

³⁶Miftahul Huda, *Model- Model Pengajaran dan pembelajaran* (Yogyakarta : Pustaka Belajar,2017),h.214

- 5) Membantu siswa menghubungkan ide-ide pokok materi dengan kehidupan nyata.
- 6) Membantu penjelasan bagian bacaan secara keseluruhan.
- 7) Memberikan kesempatan untuk mengulangi untuk membantu mengingat kembali

Berdasarkan manfaat pembelajaran Cooperative Script yang diungkapkan para ahli tersebut dapat dijelaskan hal-hal yang berkaitan dengan manfaat pembelajaran Cooperative Script antara lain:

- 1) Dapat meningkatkan keefektifan pelaksanaan pembelajaran, dalam hal ini bahwa materi yang terlalu luas cakupannya dapat dibagikan siswa untuk mempelajarinya melalui kegiatan diskusi, membuat rangkuman, menganalisis materi baik yang berupa konsep maupun aplikasinya.
- 2) Dapat memperluas cakupan perolehan materi pembelajaran, karena siswa akan mendapatkan transfer informasi pengetahuan dari pasangannya untuk materi yang tidak dipelajarinya di kelas.
- 3) Dapat melatih keterampilan berpikir kritis peserta didik, dalam menganalisis, merangkum, dan melalui kegiatan diskusi siswa akan terlatih menggunakan kemampuan berpikir kritisnya untuk memperoleh pengetahuan melalui pembelajaran yang dirancang pada Cooperative Script

3. Langkah – Langkah Metode Cooperative Script

Sintak langkah- langkah pelaksanaan Metode pembelajaran Cooperative Script adalah sebagai berikut :

- 1) Guru membagi siswa ke dalam kelompok- kelompok berpasangan.
- 2) Guru membagikan wacana / materi untuk dibaca dan dibuat ringkasannya.
- 3) Guru dan siswa menetapkan siapa yang pertama berperan sebagai pembicara dan siapa yang berperan sebagai pendengar.
- 4) Pembicara membacakan ringkasannya. Selama dalam proses pembaca, siswa – siswa yang lain harus menyimak/ menunjukkan ide – ide pokok yang kurang lengkap dan membantu mengingat dan menghafal ide – ide pokok dengan menghubungkan dengan materi sebelumnya atau dengan materi lainnya.

- 5) Siswa bertukar peran, yang semula sebagai pembicara ditukar menjadi pendengar dan sebaliknya.
- 6) Guru dan siswa melakukan kembali kegiatan seperti di atas.
- 7) Guru dan siswa bersama- sama membuat kesimpulan materi pelajaran.
- 8) Penutup.

4. Kelebihan Dan Kekurangan Metode Cooperative Script.

- Kelebihan Metode Cooperative Script

Metode pembelajaran Cooperative Script memiliki beberapa kelebihan, sebagai berikut :

- 1) Dapat menumbuhkan ide- ide atau gagasan baru, daya berpikir kritis, serta mengembangkan jiwa keberanian dalam menyampaikan hal – hal baru diyakini benar.
- 2) Mengajarkan siswa untuk percaya kepada guru dan lebih percaya lagi pada kemampuan sendiri untuk berpikir, mencari informasi dari sumber lain, dan belajar dari siswa lain.
- 3) Mendorong siswa untuk berlatih memecahkan masalah dengan mengungkapkan idenya secara verbal dan membandingkan ide siswa dengan ide temannya.
- 4) Membantu siswa belajar menghormati siswa yang pintar dan siswa yang kurang pintar serta menerima perbedaan yang ada.
- 5) Dengan metode pembelajaran cooperative script ini, dengan sendirinya siswa dilatih untuk lebih teliti, tekun dan rajin, karena mereka sendirilah yang akan menyimpulkan materi yang diberikan.
- 6) Setiap siswa mendapat bagian dalam pelajaran.
- 7) Memotivasi siswa yang kurang pandai agar mampu mengungkapkan pemikirannya
- 8) Memudahkan siswa berdiskusi dan melakukan interaksi sosial
- 9) Meningkatkan kemampuan berpikir kreatif.
- 10) Melatih pendengaran, ketelitian, dan kecermatan.
- 11) Setiap siswa mendapat peran.
- 12) Melatih mengungkapkan kesalahan orang lain.

- Kekurangan Metode Cooperative Script.

Selain mempunyai kelebihan juga terdapat kekurangan dari metode cooperative script, yang anantara lainnya adalah :

- 1) Ketakutan beberapa siswa untuk mengeluarkan ide – ide karena akan dinilai oleh teman dalam kelompoknya.
- 2) Ketidakmampuan semua siswa untuk menerapkan metode ini, sehingga banyak waktu yang akan tersita untuk menjelaskan mengenai metode pembelajaran ini.
- 3) Keharusan guru untuk melaporkan setiap penampilan siswa dan tiap tugas siswa untuk menghitung hasil prestasi kelompok, dan ini bukan tugas yang sebentar.
- 4) Kesulitan membentuk kelompok yang solid dan dapat bekerja sama dengan baik.
- 5) Kesulitan menilai siswa sebagai individu karena mereka berada dalam kelompok.
- 6) Hanya bisa dipraktikkan pada mata pelajaran dan materi tertentu saja.
- 7) Hanya dilakukan dua orang, tidak melibatkan seluruh kelas sehingga interaksi hanya sebatas pada dua orang tersebut.

C. Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam

1. Pertumbuhan Ilmu Pengetahuan Pada Masa Umayyah.

- Daulah Umayyah di Damaskus (661-750 M)

- a. Daulah Umayyah berdiri selama 90 tahun (40 – 132 H / 661 – 750 M).
- b. Pendirinya bernama Muawiyah bin Abi Sufyan bin Harb bin Umayyah.
- c. Daulah Umayyah menjadikan Damaskus sebagai pusat pemerintahannya.
- d. Kalian pasti tahu bahwa saat ini Damaskus menjadi ibukota negara Suriah.
- e. Sebagai pendiri Daulah Umayyah, Muawiyah bin Abi Sufyan sekaligus
- f. Menjadi Khalifah pertama. Adapun secara lengkap para khalifah Bani
- g. Umayyah sebagai berikut:
- h. Daulah Umayyah berdiri selama 90 tahun (40 – 132 H / 661 – 750 M).

- i. Pendirinya bernama Muawiyah bin Abi Sufyan bin Harb bin Umayyah.
- j. Daulah Umayyah menjadikan Damaskus sebagai pusat pemerintahannya.
- k. Kalian pasti tahu bahwa saat ini Damaskus menjadi ibukota negara Suriah.
- l. Sebagai pendiri Daulah Umayyah, Muawiyah bin Abi Sufyan sekaligus
- m. Menjadi Khalifah pertama. Adapun secara lengkap para khalifah Bani
- n. Umayyah sebagai berikut:

Daulah Umayyah berdiri selama 90 tahun (40 – 132 H / 661 – 750 M). Pendirinya bernama Muawiyah bin Abi Sufyan bin Harb bin Umayyah. Daulah Umayyah menjadikan Damaskus sebagai pusat pemerintahannya. Sebagai pendiri Daulah Umayyah, Muawiyah bin Abi Sufyan sekaligus menjadi Khalifah pertama. Adapun secara lengkap para khalifah Bani Umayyah sebagai berikut:

- 1. Muawiyah bin Abu Sufyan (Muawiyah I) 660–680 M (41–61 H)
- 2. Yazid bin Muawiyah (Yazid I) 680–683 M (61–64 H)
- 3. Muawiyah bin Yazid (Muawiyah II) 683–684 M (64–65 H)
- 4. Marwan bin Hakam (Marwan I) 684–685 M (65–66 H)
- 5. Abdul Malik bin Marwan 685–705 M (66–86 H)
- 6. Al Walid bin ‘Abdul Malik (al-Walid I) 705–715 M (86–97 H)
- 7. Sulaiman bin ‘Abdul Malik 715–717 M (97–99 H)
- 8. Umar bin ‘Abdul ‘Aziz (‘Umar II) 717–720 M (99–102 H)
- 9. Yazid bin ‘Abdul Malik (Yazid II) 720–724 M (102–106 H)
- 10. Hisyam bin ‘Abdul Malik 724–743 M (106–126 H)
- 11. Walid bin Yasid (al-Walid III) 743–744 M (126–127 H)
- 12. Yazid bin Walid (Yazid III) 744 M (127 H)
- 13. Ibrahim bin al – Walid 744 M (127 H)
- 14. Marwan bin Muhammad (Marwan II al – Himar) 745–750 M (127–133 H)

Pada saat Daulah Umayyah diperintah oleh aI-Walid bin 'Abdul Mallk, keadaan negara sangat tenteram, makmur, dan tertib. Umat Islam merasa nyaman dan hidup bahagia. Pada masa pemerintahannya yang berjalan kurang lebih sepuluh tahun itu tercatat suatu perluasan wilayah dari Afrika Utara menuju wilayah barat daya, benua Eropa, yaitu pada tahun 711 M. Setelah AlJazair dan Maroko dapat ditundukkan, Tariq bin Ziyad, pemimpin pasukan Islam, dengan pasukannya menyeberangi selat yang memisahkan antara Maroko (magrib) dengan benua Eropa, dan mendarat di suatu tempat yang sekarang dikenal dengan nama Gibraltar (Jabal Thanq). Tentara Spanyol dapat dikalahkan. Dengan demikian, Spanyol menjadi daerah perluasan selanjutnya. Ibu kota Spanyol, Cordoba, dapat dikuasai dengan cepat. Menyusul setelah itu kota-kota lain seperti Sevilla, Elwra dan Toledo.

Di zaman Khabfah Umar bin Abdul Aziz, perluasan wilayah dilakukan ke Perancis melalui pegunungan Pirena. Misi ini dipimpin oleh Abdurrahman bin Abdullah aI-Ghahqi. Dengan keberhasilan perluasan wilayah ke beberapa daerah, baik di timur maupun barat, wilayah kekuasaan Islam masa Bani Umayyah ini betul-betul sangat luas. Daerah-daerah itu meliputi Spanyol, Afrika Utara, Syria, Palestina, Jazirah Arab, Irak, sebagian Asia Kecil, Persia, Afganistan, daerah yang sekarang disebut Pakistan, Turkmenistan, Uzbekistan, dan Kirgistan di Asia Tengah.

Di samping perluasan wilayah Islam, Bani Umayyah juga banyak berjasa dalam pembangunan di berbagai bidang. Muawiyah bin Abu Sufyan mendirikan dinas pos dan tempat-tempat tertentu dengan menyediakan kuda yang lengkap dengan peralatannya di sepanjang jalan. Dia juga berusaha menertibkan angkatan bersenjata dan mencetak mata uang.

Pada masanya, jabatan khusus seorang hakim (qadi) mulai berkembang menjadi profesi tersendiri. Qad: adalah seorang ahli di bidang kehakiman. Abdul Malik bin Marwan mengubah mata uang Bizantium dan Persia yang dipakai di daerah-daerah yang dikuasai

Islam. Untuk itu, dia mencetak uang tersendiri pada tahun 659 M dengan memakai kata-kata dan tulisan Arab. Khalifah Abdul Mahk bin Marwan juga berhasil melakukan pembenahan - pembenahan administrasi pemerintahan dan memberlakukan bahasa Arab sebagai bahasa resmi administrasi pemerintahan Islam.

Keberhasilan ini dilanjutkan oleh puteranya al-Walid bin Abdul Malik (705-715 M) meningkatkan pembangunan, di antaranya membangun panti-panti untuk orang cacat dan pekerjanya digaji oleh Negara secara tetap. Ia juga membangun jalan-jalan raya yang menghubungkan suatu daerah dengan daerah lainnya, pabrik-pabrik, gedung-gedung pemerintahan dan masjid – masjid yang megah.

Selain kemajuan dalam bidang pemerintahan, ilmu pengetahuan juga dikembangkan pada masa itu. Perkembangan ilmu pengetahuan tersebut meliputi :

- a. Ilmu agama, seperti : Al- Qur'an, Hadits, dan Fiqih. Proses pembukaan hadist terjadi pada masa *Khalifah* Umar bin Abdul Aziz sejak saat itulah hadits mengalami perkembangan pesat.
- b. Ilmu sejarah dan geografis, yaitu segala ilmu yang membahas tentang perjalanan hidup, kisah dan riwayat. Ubaid bin Syariyah al-jurhumi berhasil menulis berbagai peristiwa sejarah.
- c. Ilmu pengetahuan bidang bahasa, yaitu segala ilmu yang mempelajari bahasa, *nahwu*, saraf, dan lain-lain.
- d. Bidang ilmu filsafat, yaitu segala ilmu yang pada umumnya berasal dari bangsa asing, seperti ilmu mantik, kimia, astronomi, ilmu hitung dan ilmu yang berhubungan dengan itu, serta ilmu kedokteran.

- **Daulah Umayyah di Andalusia (756 M – 1031 M)**

Kekuasaan Bani Umayyah di Damaskus berakhir pada tahun 750 M, kekhalifahan pindah ke tangan Bani Abbasiyah. Namun, salah satu penerus Bani Umayyah yang bernama Abdurrahman ad-Dakhil dapat meloloskan diri pada tahun 755 M dan masuk ke Andalusia (Spanyol). Ia

kemudian mendirikan pemerintahan sendiri dan mengangkat dirinya sebagai amir (pemimpin) dengan pusat kekuasaan di Cordoba.

Adapun Amir-amir Bani Umayyah yang memerintah di Andalusia (Spanyol) sebagai berikut:

1. Abdurrahman ad-Dakhil (Abdurrahman I) 756 M-788 M
2. Hisyam bin Abd. (Hisyam I) 788 M-796 M.
3. Al-Hakam bin Hisyam (al-Hakam I) 796 M-822 M.
4. Abdurrahman al-Ausat (Abdurrahman II) 822 M-852 M.
5. Muhammad bin Abd. (Muhammad I) 852 M-886 M.
6. Munzir bin Muhammad 886 M-888
7. Abdullah bin Muhammad 888 M-912 M.
8. Abdurrahman an-Nasir (Abdurrahman III) 912 M-961 M.
9. Hakam al-Muntasir (al-Hakam II) 961 - 976 M.
10. Hisyam II 976 -1009 M.
11. Muhammad II 1009 -1010 M.
12. Sulaiman 1013-1016 M.
13. Abdurrahman IV 1016-1018 M.
14. Abdurrahman V 1018-1023 M.
15. Muhammad III 1023-1025 M.
16. Hisyam III 1027-1031 M.

Pada masa pemerintahan Daulah Umayyah di Andalusia (Spanyol), Cordoba menjadi pusat berkembangnya ilmu pengetahuan.

Pesatnya perkembangan ilmu pengetahuan terjadi pada masa pemerintahan amir yang ke-8 yakni Abdurrahman an-Nasir dan amir yang ke-9 yakni Hakam al-Muntasir. Kemajuan ilmu pengetahuan dan kebudayaan di Kota Cordoba ditandai dengan adanya Universitas Cordoba.

Didirikannya masjid-masjid yang megah dan indah menunjukkan bahwa pada saat itu kesadaran untuk meningkatkan ketakwaan dan keimanan juga sangat tinggi.

- **Perkembangan Ilmu Pengetahuan**

Perkembangan ilmu pengetahuan pada masa ini dapat dikelompokkan sebagai berikut :

1. Di antara ahli kimia ketika itu adalah Abu al-Qasim Abbas ibn Farnas yang mengembangkan ilmu kimia murni dan kimia terapan.
2. Abu al-Qasim al-Zahrawi dikenal sebagai ahli bedah, perintis ilmu penyakit telinga, dan pelopor ilmu penyakit kulit. Di dunia Barat dikenal dengan Abulcasis.
3. Sejarah.diantaranya : 1) Abu Marwan Abdul Malik bin Habib, salah satu bukunya berjudul al-Tarikh. Ia meninggal pada tahun 852 M, 2) Abu Bakar Muhammad bin Umar, dikenal dengan Ibnu Quthiyah. Karya bukunya berjudul Tarikh Iftitah al-Andalus, 3) Hayyan bin Khallaf bin Hayyan, karyanya al-Muqtabis fi Tarikh Rija al Andalus dan al-Matin.
4. Bahasa dan sastra. Di antara tokoh terkenal bidang sastra ketika itu adalah : 1) Ali al-Qali, karyanya al-Amali dan al-Nawadir, wafat pada tahun 696 M., 2) Abu Bakar Muhammad Ibn Umar. Di samping terkenal sebagai ahli sejarah, ia adalah seorang ahli bahasa Arab. Ia meninggal pada tahun 977 M., 3) Abu Amr Ahmad ibn Muhammad ibn Abd Rabbih, karya prosa diberi nama al-‘Aqd al-Farid. Ia meninggal tahun 940 M., 4) Abu Amir Abdullah ibn Syuhaid. Lahir di Cordova pada tahun 382 H/992 M dan wafat pada tahun 1035 M. Karyanya dalam bentuk prosa adalah Risalah al -awabi’ wa al-Zawabig, Kasyf al-Dakk wa A’far al-Syakk dan Hanut ‘Athar.

- **Pertumbuhan Kebudayaan**

Selain ilmu pengetahuan pada masa Bani Umayyah juga berhasil mengembangkan bidang lainnya, yaitu :

1. Perkembangan di bidang arsitektur ini terlihat dari bangunan-bangunan artistik serta masjid-masjid. Pada masa Walid dibangun juga sebuah masjid agung yang terkenal dengan sebutan Masjid

2. Damaskus yang diarsiteki oleh Abu Ubaidah bin Jarrah serta dibangunnya sebuah kota baru yaitu kota Kairawan oleh Uqbah bin Nafi.
3. Pada masa pemerintahan Bani Umayyah ini militer dikelompokkan menjadi 3 angkatan yaitu angkatan darat (al-jund), angkatan laut (albahiriyah) dan angkatan kepolisian.
4. Ibu Kota Basrah di Teluk Persi pun menjadi pelabuhan dagang yang ramai dan makmur, begitu pula Kota Aden.
5. Kerajinan. Ketika Khalifah Abdul Malik menjabat, mulailah dirintis pembuatan tiras (semacam bordiran), yakni cap resmi yang dicetak

D. Kajian Relevan

Ada beberapa penelitian relevan terdahulu yang telah meneliti mengenai penerapan metode debat diantaranya:

1. Rifatul mahmudah melakukan penelitian dengan judul “ Pengaruh Metode Cooperative Script Terhadap Hasil Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam Studi Kelas X SMA Negeri 4 Kota Serang Tahun Pembelajaran 2018”, Perbedaan dengan penelitian penulis yaitu objek penelitian penulis adalah siswa SMP Rahmat Islamiyah Kelas VIII, Selain itu perbedaan penelitian ini berupa Tesis sedangkan penulis penelitiannya berupa Skripsi.
2. Jonny Rollyes melakukan penelitian dengan judul Implementasi Metode Cooperative Script Dalam Meningkatkan Hasil Belajar Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam di Sekolah Dasar Negeri 49 Pagar Alam Tahun Pelajaran 2019”, Perbedaan Penelitian oleh Jonny Rollyes dengan proposal ini adalah penelitiannya menggunakan teknik penelitian PTK sementara penulis menggunakan teknik penelitian Eksperimen dan perbedaan penelitian penulis di SMP Rahmat Islamiyah . Adapun yang menjadi persamaannya adalah keduanya menggunakan metode Cooperative Script.
3. Tira Fitriana Putri melakukan penelitian dengan judul “ Pengaruh Metode Cooperative Script Terhadap Hasil Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Ilmu

4. Pengetahuan Alam Studi Kelas V Madrasah Ibtidaiyah Masyarikul Anwar IV SukaBumi Bandar Lampung Tahun Pembelajaran 2018”, Perbedaan dengan penelitian penulis yaitu objek penelitian penulis adalah siswa SMP Rahmat Islamiyah Kelas VIII, Selain itu Perbedaan penelitian penulis dengan penelitian ini ialah penelitian Tira Fitriani Putri diterapkan pada pembelajaran Ilmu Pengetahuan Alam sementara penelitian oleh penulis akan dilakukan pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam.

E. Kerangka Berpikir

Keberhasilan pada proses belajar mengajar merupakan hal yang paling utama dalam pelaksanaan pendidikan. Agar proses pembelajaran berhasil guru harus membimbing dan mendidik siswa, sehingga mereka dapat mengembangkan pengetahuannya sesuai dengan struktur pengetahuan bidang studi yang dipelajarinya. Untuk mencapai keberhasilan itu guru harus dapat memilih metode pembelajaran yang tepat untuk dapat diterapkan dalam pembelajaran.

Pengertian *Cooperative Script* adalah model belajar dimana siswa bekerja secara berpasangan dan bergantian secara lisan mengikhtisarkan, bagian-bagian dari materi yang dipelajari.

Penggunaan Metode Cooperative Script dianggap baik oleh peneliti dalam meningkatkan hasil belajar Pendidikan Agama Islam .Dikarenakan metode pembelajaran ini sangat membantu siswa lebih aktif dalam pembelajaran.

Gambar Pradigma Penelitian



F. Hipotesis Penelitian

Hipotesis penelitian merupakan jawaban sementara terhadap rumusan masalah penelitian.³⁷Dikatakan sementara, karena jawaban sementara baru didasarkan pada teori yang relevan, belum didasarkan pada fakta - fakta empiris

³⁷Sugiono, *Metode Penelitian Pendidikan Kuantitatif, Kualitatif R & D* (Bandung: Alfabeta, 2011), h. 159.

yang diperoleh melalui pengumpulan data. Jadi, hipotesis juga dapat dinyatakan sebagai jawaban teoritis terhadap rumusan masalah penelitian, belum jawaban yang empiris dengan data.³⁸ Adapun hipotesis dalam penelitian ini adalah:

1. Ha (hipotesis alternative): Ada pengaruh yang signifikan antara Metode Cooperative Script dengan Hasil Belajar Siswa pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam di SMP Rahmat Islamiyah Medan.
2. Ho (hipotesis nihil): Tidak ada pengaruh yang signifikan antara Metode Cooperative Script dengan Hasil Belajar Siswa pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam di SMP Rahmat Islamiyah Medan.

³⁸Ibid.

BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

A. Metode dan Jenis Penelitian

Jenis penelitian ini adalah penelitian quasi eksperimen, metode penelitian quasi eksperimen adalah metode penelitian yang bertujuan untuk menjelaskan dan meramalkan yang akan terjadi pada suatu variabel manakala diberikan suatu perlakuan tertentu pada variabel lainnya.³⁹

Metode penelitian merupakan cara ilmiah untuk mendapatkan data dengan tujuan dan kegunaan tertentu.⁴⁰ Diantaranya mengumpulkan data penelitiannya. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode penelitian eksperimen kuasi. Penelitian eksperimen kuasi yaitu penelitian yang membandingkan antara kelas control metode ceramah dengan kelas eksperimen metode cooperative script, sedangkan pendekatan yang digunakan adalah pendekatan Kuantitatif.

Sedangkan menurut Sukari metode penelitian eksperimen kuasi adalah metode penelitian yang paling produktif, karena jika penelitian tersebut dilakukan dengan baik dapat menjawab hipotesis yang utamanya berkaitan dengan hubungan sebab akibat. Disamping itu, penelitian eksperimen kuasi ini juga merupakan salah satu bentuk penelitian yang memerlukan syarat yang relative ketat jika dibandingkan dengan jenis penelitian yang menginginkan adanya kepastian untuk memperoleh informasi tentang variabel mana yang menyebabkan sesuatu terjadi dan variabel yang memperoleh akibat dari terjadinya perubahan dalam kondisi eksperimen.⁴¹

B. Lokasi dan Waktu Penelitian

Adapun lokasi penelitian ini akan dilaksanakan di SMP Rahmat Islamiyah Medan yang beralamatkan di Jalan Gaperta Ujung No. 25, Kelurahan Tj. Gusta Kecamatan Medan Helvetia, Kota Medan, Provinsi Sumatera Utara. Sedangkan

³⁹ Wina Sanjaya, *Penelitian Pendidikan Jenis, Metode dan Prosedur* (Bandung: Kencana, 2013), h.37

⁴⁰ Sugiyono, *Metode Penelitiandan Pendidikan*, (Bandung: Alfabeta, 2013) h. 3

⁴¹ Hamid Darmadi, *Metode Penelitian Pendidikan dan Sosial (teori konsep dasar dan Implementasinya)* (Bandung: Alfabeta, 2014), h. 55

waktu penelitian ini akan dilaksanakan pada semester genap tahun ajaran 2019-2020 yakni pada bulan Juni- Juli 2020.

Tabel 1
Kegiatan Siswa Kelas VIII Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam

NO	WAKTU KEGIATAN		Kegiatan
	Hari	Tanggal	
1	Selasa	9 Juni 2020	Belajar dengan menggunakan metode ceramah, murid mengerjakan soal yang diberikan guru
2	Selasa	16 Juni 2020	Belajar dengan metode cooperative script
3	Selasa	23 Juni 2020	Berdiskusi kelompok dengan menggunakan metode cooperative script
4	Selasa	30 Juni 2020	Mengisi soal yang diberikan guru

C. Populasi dan Sampel

1. Populasi

Populasi adalah keseluruhan jumlah yang terdiri atas objek atau subyek yang mempunyai karakteristik dan kualitas tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk diteliti dan kemudian di simpulkan.⁴²

Populasi dalam meneliti ini adalah dua kelas VII di SMP AlHikmah Medanyang berjumlah 74 siswa.

Tabel 2
Jumlah Populasi

No	Kelas	Populasi
1	VIII A	38 Siswa
2	VIII D	38 Siswa
Jumlah		76 Siswa

⁴² V. Wiratna Sujarweni. "Metodologi Penelitian", cet: 1 Yogyakarta, 2014, h.65

2. Sampel

Sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut.⁴³ Bila populasi besar, peneliti tidak mungkin mengambil semua untuk penelitian misalkan karena terbatasnya dana, tenaga, dan waktu maka peneliti dapat menggunakan sampel yang diambil dari populasi itu.

D. Variabel Penelitian

Variabel adalah segala sesuatu yang berbentuk apa saja yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari sehingga diperoleh informasi tentang hal tersebut kemudian ditarik kesimpulannya. Dalam hal ini menjadi variabel peneliti adalah sebagai berikut :

1. Variabel bebas (variabel X) : Pengaruh Metode Cooperative Script
2. Variabel terikat (variabel Y) : Hasil Belajar siswa pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam.

E. Definisi Operasional

Untuk menghindari terjadinya perbedaan penafsiran dengan maksud utama peneliti dalam penggunaan kata pada judul dalam penelitian ini, maka penulis menguraikan arti kata-kata yang terangkum dalam setiap variabel sebagai berikut:

1. Hasil belajar adalah hasil dari tes yang diberikan oleh guru kepada peserta didik melalui kegiatan pembelajaran langsung didalam kelas. Peserta didik melalui pembelajaran akan berubah tingkah lakunya, tetapi tidak semua perubahan tingkah laku adalah hasil belajar.
2. Metode Cooperative Script adalah penyampaian materi ajar yang diawali dengan pemberian wacana atau ringkasan materi ajar kepada siswa yang kemudian diberikan kesempatan kepada siswa untuk membacanya sejenak dan memberikan/memasukkan ide-ide atau gagasan-gagasan baru kedalam materi ajar yang diberikan guru, lalu siswa diarahkan untuk menunjukkan ide-ide pokok yang kurang lengkap dalam materi yang ada secara bergantian sesama pasangan masing-masing.

Langkah-langkah Metode pembelajaran cooperative script antara lain:

⁴³ Prof Dr.Sugiono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung 2013 .
h80

1. Guru menjelaskan materi yang diajarkan
2. Guru membagi siswa menjadi kelompok kecil, satu kelompok terdapat dua siswa
3. Guru membimbing kelompok kecil di depan papan tulis dan menjelaskan apa yang sudah dijelaskan kepada guru secara bergantian, satu berbicara satu menyimak apa yang temannya katakan.
4. Guru menyuruh siswa membuat kesimpulan dari materi yang telah dibahas.

F. Sumber Data

Adapun sumber data penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Data primer yaitu data yang diperoleh melalui responden yaitu dari siswa-siswa. Data primer itu diberikan beberapa hasil test dilakukan setelah dilakukan hasil test yang di lakukan pada pretest dan posttest sebelum mengikuti pembelajaran maupun setelah mengikuti pembelajaran.
2. Data sekunder yaitu data-data yang di peroleh berupa informasi yang menjadi pelengkap data pendukung yang memperkuat data bersumber dari: Kepala Sekolah SMP Rahmat Islamiyah Medan, Seketaris dan Arsip/dokumen dari SMP Rahmat Islamiyah Medan.

G. Teknik Pengumpulan Data

1. Tes

Tes yang akan diberikan kepada siswa setelah penguasaan materi yang telah disampaikan oleh guru. Jumlah soal yang akan diberikan dalam tes tersebut berbentuk pilihan essay.

2. Dokumentasi

Dokumentasi adalah metode mengenai hal-hal atau variabel yang berupa catatan, transkrip, buku, surat kabar, majalah, notulen rapat, agenda dan sebagainya. Metode ini digunakan untuk memproleh data tentang sejarah sekolah, struktur organisasi, keadaan guru dan siswa, sarana dan prasarana, dan materi yang digunakan sesuai dengan kurikulum dan materi yang akan disampaikan adalah berbuat baik, hormat dan patuh kepada orang tua dan guru.

H. Instrumen Penelitian

Instrumen penelitian adalah alat yang digunakan oleh peneliti untuk mengumpulkan data-data penelitian sesuai dengan teknik pengumpulan data yang telah dipilih.⁴⁴ Dalam penelitian ini instrumen penelitian yang digunakan adalah wawancara, angket atau kuesioner dan dokumentasi.

I. Teknik Analisis Penelitian

1. Uji Instrumen

a. Uji Validitas

Validitas adalah suatu ukuran yang menunjukkan tingkat keandalan atau kesahihan suatu alat ukur. Instrument dikatakan valid apabila instrument tersebut telah sesuai mengukur apa yang hendak diukur. Untuk menguji validitas instrument tes, yang digunakan uji validitas isi (konten validity) yang merupakan suatu tes hasil belajar dapat dikatakan valid apabila materi tersebut betul-betul merupakan bahan yang representatif dari bahan pelajaran yang diberikan.

$$r_{xy} = \frac{n \sum XY - (\sum X)(\sum Y)}{\sqrt{\{n(\sum X^2) - (\sum X)^2\} \{n(\sum Y^2) - (\sum Y)^2\}}}$$

r_{xy} = Koefisien korelasi antara variabel x dan variabel y

n = Jumlah subjek

$\sum Y$ = jumlah skor total Y

$\sum X$ = jumlah skor total X

$\sum XY$ = jumlah hasil kali antara skor X dan skor Y

Kriteria :

$0,80 < r_{xy} \leq 1,00$ Reliabilitas sangat tinggi (sangat baik)

$0,60 < r_{xy} \leq 0,80$ Reliabilitas tinggi (baik)

$0,40 < r_{xy} \leq 0,60$ Reliabilitas sedang (cukup) 0,20

⁴⁴Vigih Hery Kristanto, *Metodologi Penelitian Pedoman Penulisan Karya Tulis Ilmiah* (Yogyakarta: Deepublish, 2018), h. 66.

b. Uji Reliabilitas

Instrument Uji reliabilitas dilakukan untuk mengukur tingkat kepercayaan dari suatu instrumen. Suatu instrumen dinyatakan reliabel jika instrumen tersebut digunakan selalu memberikan hasil yang konsisten. Untuk menguji reliabilitas tes digunakan rumus alpha sebagai berikut:

$$r_{11} = \left[\frac{n}{n-1} \right] \left[1 - \frac{\sum S_i^2}{S_t^2} \right]$$

Keterangan:

r_{11} = Koefisien realibilitas tes

n = Banyaknya butir item yang dikeluarkan dalam tes

1 = Bilangan konstan

$\sum S_i^2$ = Jumlah varian skor dari tiap-tiap butir item

S_t^2 = Varian total

Kriteria

$0,80 < r \leq 1,00$ reliabilitas sangat tinggi

$0,60 < r \leq 0,80$ reliabilitas tinggi

$0,40 < r \leq 0,60$ reliabilitas cukup

$0,20 < r \leq 0,40$ reliabilitas jelek

2. Uji Hipotesis

Rumusan tes yang digunakan untuk menguji hipotesis komparatif dua sampel yang berkorelasi ditunjukkan pada rumus⁴⁵:

$$t = \frac{\bar{x}_1 - \bar{x}_2}{\sqrt{\frac{s_1^2}{n_1} + \frac{s_2^2}{n_2}}}$$

Keterangan : \bar{X}_1 = rata – rata pre tes

\bar{X}_2 = rata – rata post tes

S_1 = simpangan baku pre test

S_2 = simpangan baku post test

⁴⁵Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R & D*, (Bandung: Alfabeta, 2008), h. 128

S_1^2 = varians pre tes

S_2^2 = varians post tes

n_1 = banyaknya siswa saat pre tes

n_2 = banyaknya siswa saat post tes

Hipotesis dapat dirumuskan :

H_a : Ada pengaruh yang signifikan antara Cooperative script Terhadap Hasil Belajar Siswa pada materi pertumbuhan ilmu pengetahuan pada masa Umayyah di SMP Rahmat Islamiyah Medan. Jl. Gaperta Ujung Tj. Gusta Medan Helvetia.

H_o : Tidak ada pengaruh signifikan antara Cooperative script Terhadap Hasil Belajar Siswa pada materi pertumbuhan ilmu pengetahuan pada masa Umayyah di SMP Rahmat Islamiyah Medan. Jl. Gaperta Ujung Tj. Gusta Medan Helvetia.

Taraf signifikan yang digunakan dalam pengujian ini adalah $\alpha = 0,05$ dengan kriteria pengujian : H_a terima dan H_o ditolak apabila $t_{hitung} > t_{tabel}$. H_a ditolak H_o diterima apabila $t_{hitung} < t_{tabel}$.

J. Sistematika Pembahasan

Untuk lebih memudahkan dalam penulisan skripsi ini, maka penulis membagi menjadi 5 (lima) Bab, yang susunan operasionalnya berdasarkan sistematika pembahasan sebagai berikut :

Bab Kesatu Pendahuluan Meliputi : Latar Belakang Masalah, Identifikasi Masalah, Pembatasan Masalah, Rumusan Masalah, Tujuan Penelitian, Manfaat Penelitian, dan Sistematika Pembahasan.

Bab Kedua Landasan Teoretis, Kerangka Berpikir Dan Hipotesis Penelitian Meliputi: Pengertian Metode Pembelajaran, Pengertian Metode Cooperative Script, Langkah-langkah Metode Cooperative Script, Kelebihan dan Kekurangan Metode Cooperative Script. Hasil Belajar Siswa Meliputi: Pengertian Belajar, Pengertian Hasil.

Belajar, Faktor- Faktor Yang Mempengaruhi Hasil Belajar, Materi Pendidikan Agama Islam Pertumbuhan Ilmu Pengetahuan Pada Masa Umayyah, Kerangka Berpikir dan Hipotesis Penelitian.

Bab Ketiga meliputi : Metodologi Penelitian meliputi : Tempat dan Waktu Penelitian, Metode Penelitian, Populasi, Sampel dan Teknik, Variabel Penelitian, Defenisi Operasional Variabel, Teknik Pengumpulan Data, Instrumen Penelitian dan Teknik Analisis Penelitian.

Bab Keempat meliputi : Pembahasan Hasil Penelitian, yang menguraikan tentang: Deskripsi Sekolah, Deskripsi Hasil Penelitian, Analisis Hasil Data, dan Pengujian Hipotesis.

Bab kelima meliputi : Penutup, yang menguraikan tentang: Kesimpulan dan Saran

BAB IV

PEMBAHASAN ANALISIS PENELITIAN

A. Deskripsi Sekolah

1. Sejarah Sekolah

Yayasan Rahmat Islamiyah berdiri di tahun 1984 oleh H. Usman Sitepu sedangkan SMP Rahmat Islamiyah didirikan pada tahun 1986 oleh Hj. Salmiyah Purba.

2. Profil Sekolah SMP Rahmat Islamiyah Medan

a. Identitas Sekolah

Nama Sekolah	: SMP RAHMAT ISLAMIYAH
NSS	: 204.076.006.321
Status Akreditasi	: A
Alamat Sekolah	: Jl. Gaperta Ujung / Bakti No. 25 Medan
Telepon Sekolah	: 061- 8468378
HP Kepala Sekolah	: 085360112347
SK Pendirian Sekolah dari	:
Nomor	: 420/18922/PPD/2009
Tanggal	: 31 Desember 2009

b. Profil Kepala Sekolah

Nama Kepala Sekolah	: Drs. SUPARJO
Pendidikan Terakhir	: S1
Jurusan	: Pendidikan Sejarah

c. Letak Geografis Smp Swasta Rahmat Islamiyah

Sebelah timur berbatasan dengan jalan Bakti
Sebelah Barat berbatasan dengan jalan Klambir Lima
Sebelah Utara berbatasan dengan jalan Lembaga Perasyarakatan
Sebelah Selatan berbatasan dengan jalan Gaperta Ujung

3. Visi misi serta tujuan berdirinya SMP Swasta Rahmat Islamiyah Medan

- a. Visi** :Mendorong semangat dan berkomitmen bagi seluruh warga sekolah untuk membentuk generasi bangsa yang unggul dalam prestasi, kreatif dan inovatif, serta membudayakan nilai-nilai Islam dikehidupan sehari-hari.

b. Misi :

- 1) Berorientasi kedepan menumbuhkan semangat dan motivasi keunggulan secara intensif kepada seluruh warga sekolah.
- 2) Mengoptimalkan kemampuan peserta didik.
- 3) Menciptakan kenyamanan dalam pelayanan pembelajaran.
- 4) Menciptakan suasana sekolah yang sejuk dan nyaman.

c. Tujuan :

- 1) Meyakini, memahami dan menjalankan ajaran agama yang dianut seperti beriman dan bertakwa kepada Allah SWT dan berbudi pekerti yang baik serta bertanggung jawab.
- 2) Mendorong dan membantu setiap siswa untuk mengenali potensi dirinya, sehingga dapat berkembang secara optimal sesuai dengan potensi yang dimiliki.
- 3) Mendorong bagi seluruh warga sekolah untuk adanya perubahan yang lebih baik.

4. Struktur Organisasi SMP Swasta Rahmat Islamiyah Medan

Kepala Sekolah	: Drs. Suparjo
Wakil Kepala Sekolah	: Royfikri Tinambunan
Komite	: Depiana
Perpustakaan	: Setia Ningsih
Tata Usaha	: Sri Nurlina/Hariyadi Putraga
Wali Kelas/Guru	:
1) Kelas VII A	: M. Tasyrif
2) Kelas VII B	: Muliana
3) Kelas VII C	: Khairani AM
4) Kelas VII D	: Fitri Ros K.Z
5) Kelas VIII A	: Wahyudani Lubis
6) Kelas VIII B	: Melda Hayati
7) Kelas VIII C	: M. R. Fajar Nasution
8) Kelas VIII D	: Maria Ulfa
9) Kelas IX A	: Royfikri Tinambunan
10) Kelas IX B	: Juliana

- 11) Kelas IX C : Zubaidah D.
 12) Kelas IX D : Sri Ida Iriani

Guru :

- 1) M. Yusuf/Misli
- 2) Sukri Yanto Lubis
- 3) Evi Susanti
- 4) Nurcahaya D.
- 5) Iskandar/Nurahim
- 6) Syamsul Bahri
- 7) Nanda Fadila BB.
- 8) Lely Angriyani H.
- 9) Syahwia Rina
- 10) Dea Liza/Nurreda
- 11) Zeky Daeng RH.
- 12) Hendra S. Tarigan

Keamanan : Rahmat

5. Keadaan guru, karyawan dan siswa SMP Swasta Rahmat Islamiyah Medan

Keadaan Guru :Jumlah guru SMP Swasta Rahmat Islamiyah Medan ialah 29 (dua puluh sembilan) orang.

Keadaan Karyawan :Jumlah karyawan ada 5 (lima) orang, diantaranya petugas perpustakaan, tata usaha, keamanan dan dua petugas kebersihan.

Keadaan Siswa :Jumlah siswa sebanyak 389 (tiga ratus delapan puluh sembilan) orang siswa, adapun rinciannya antara lain :

a. Berdasarkan jenis kelamin

- | | |
|------------|------------|
| Kelas VII | : |
| Laki-laki | : 63 orang |
| Perempuan | : 60 orang |
| Kelas VIII | : |
| Laki-laki | : 76 orang |
| Perempuan | : 73 orang |
| Kelas IX | : |

- Laki-laki : 58 orang
 Perempuan : 58 orang
 Total : 389 orang (lk 198 orang, pr 191 orang)
- b. Berdasarkan agama siswa
 Islam : 389 orang (semua beragama islam)
- c. Berdasarkan kelompok umur siswa
 Kelas VII : 11 tahun (59 orang), 12 tahun (121 orang), 13 tahun (35 orang)
 Kelas VIII : 12 tahun (16 orang), 13 tahun (91 orang), 14 tahun (25 orang), 15 tahun (9 orang)
 Kelas IX : 13 tahun (13 orang), 14 tahun (23 orang), 15 tahun (56 orang), 16 tahun (15 orang)
- d. Berdasarkan pekerjaan orang tua siswa
 Kelas VII : Abri (1 orang), Pegawai Negeri (5 orang), Petani (3 orang), Pedagang (90 orang), Sopir (30 orang), Wiraswasta (58 orang), Swasta (29 orang)
 Kelas VIII : Abri (3 orang), Pegawai Negeri (2 orang), Petani (2 orang), Pedagang (47 orang), Sopir (13 orang), Wiraswasta (40 orang), Swasta (28 orang)
 Kelas IX : Abri (1 orang), Petani (6 orang), Pedagang (40 orang), Sopir (15 orang), Wiraswasta (21 orang), Swasta (24 orang)
- e. Berdasarkan jarak tempat tinggal siswa
 Kelas VII : 1 – 3 KM (65 orang), 3 - 6 KM (110 orang), 6 – 9 KM (29 orang), 9 – 12 KM (11 orang)
 Kelas VIII : 1 – 3 KM (20 orang), 3 - 6 KM (87 orang), 6 – 9 KM (18 orang), 9 – 12 KM (9 orang)
 Kelas IX : 1 – 3 KM (28 orang), 3 - 6 KM (65 orang), 6 – 9 KM (5 orang), 9 – 12 KM (9 orang)

6. Keadaan Sarana dan Prasarana SMP Swasta Rahmat Islamiyah Medan

Data Ruang, Jumlah, Luas dan Kondisi

Ruang	Jumlah	Luas (m ²)	Kondisi	
			Baik	Rusak
Teori /Kelas	8	448	√	
Ruang Kepala Sekolah	1	10	√	
Ruang Guru	1	36	√	
Ruang Tata Usaha	1	16	√	
Ruang Bimbingan Konseling	1	19	√	
Laboratorium				
a. Fisika	1	28		
b. Kimia / Biologi	1	28	√	
c. Bahasa	0	0		
d. Komputer	1	56	√	
Ruang Perpustakaan	1	56	√	
Ruang OSIS	1	15	√	
Ruang UKS	1	9	√	
Koperasi	1	24	√	
Rumah Penjaga Sekolah	1	12	√	
Gudang	1	4	√	
Mushola	1		√	

7. Jadwal Kegiatan Sekolah

a. Persiapan Tahun Ajaran Baru

- 1) Pendaftaran calon siswa baru
- 2) Seleksi calon siswa baru
- 3) Pendaftaran ulang siswa baru dan lama
- 4) Perencanaan kelas
- 5) Penyusunan jadwal pelajaran dan pembagian tugas guru

b. Permulaan Tahun Ajaran Baru

- 1) Masa orientasi siswa baru
- 2) Pengenalan sekolah

- 3) Mutasi siswa
- 4) Pengisian buku induk
- c. Kegiatan Belajar Mengajar
 - 1) Intensifikasi program dan satuan pelajaran
 - 2) Kegiatan proses belajar mengajar
 - 3) Supervisi
 - 4) Kegiatan ekstrakurikuler
 - 5) Formatif dan ulangan harian
- d. Evaluasi Belajar
 - 1) Ulangan semester 1 (satu)
 - 2) Evaluasi belajar tahap akhir
 - a) Pendaftaran peserta
 - b) Persiapan pelaksanaan
 - c) Pelaksanaan ujian akhir
 - d) Finishing ujian akhir
 - 3) Ulangan semester 2 (dua)
- e. Kegiatan Penunjang
 - 1) Pelaksanaan bimbingan penyuluhan dan bimbingan karir
 - 2) Rapat staf pimpinan
 - 3) Rapat dewan guru
 - 4) Rapat dewan sekolah/komite sekolah
 - 5) Upacara bendera
 - 6) Kegiatan hari besar
 - 7) Program hari libur
 - 8) Program ilmiah pelajar
 - 9) Olahraga dan seni
- f. Peningkatan Mutu Guru
 - 1) Pertemuan guru bidang studi sejenis
 - 2) Penataran guru vak
 - 3) Karyawisata fungsional
- g. Laporan
 - 1) Siswa baru

- 2) Semester
- 3) Ujian akhir
- 4) Akhir tahun

B. Deskripsi Hasil Penelitian

1. Uji Validitas Dan Uji Reliabilitas Tes Pilihan Berganda

a. Uji Validitas Tes Pilihan Berganda

Uji validitas berguna untuk mengukur sah atau valid tidaknya suatu tes. Item tes dinyatakan valid apabila r hitung lebih besar dari r tabel pada taraf signifikan $\alpha = 0,05$ atau 5% untuk derajat kebebasan (dk) = $n-2$. Dalam hal ini jumlah sampel uji coba 25 siswa dan besarnya dk dapat dihitung $25-2=24$, maka nilai r tabel 0,3882.

Berdasarkan ketentuan tersebut maka diperoleh kesimpulan sebagai berikut:

No	r Hitung	r Tabel	Keterangan
1	0,201569	0.3882	Valid
2	0,037453	0.3882	Valid
3	0,232211	0.3882	Valid
4	0,11051	0.3882	Valid
5	0,41599	0.3882	Valid
6	0,447189	0.3882	Valid
7	0,172774	0.3882	Valid
8	0,7481	0.3882	Valid
9	0,249377	0.3882	Valid
10	0,41599	0.3882	Valid
11	0,41599	0.3882	Valid
12	0,447189	0.3882	Valid
13	0,368355	0.3882	Valid
14	0,128924	0.3882	Valid
15	0,368355	0.3882	Valid

Dari 15 soal diatas, tidak terdapat soal yang tidak valid semua soal dinyatakan valid, dan 15 soal untuk menjadi tes pilhan berganda.

b. Uji Reliabilitas Tes Pilihan Berganda

Tabel : Uji Reabilitas Tes Pilihan Berganda

Case Processing Summary

	N	%
Valid	26	100.0
Excluded ^a	0	.0
Total	26	100.0

a. Listwise deletion based on all variables in the procedure.

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	Cronbach's Alpha Based on Standardized Items ^a	N of Items
.189	-.169	16

a. The value is negative due to a negative average covariance among items. This violates reliability model assumptions. You may want to check item codings.

Dari hasil perhitungan uji reabilitas tes pilihan berganda pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam materi Pertumbuhan Ilmu Pengetahuan Pada Masa Umayyah $r_{11} = .189$ tes yang dijadikan pengumpulan data variabel X dinyatakan reliabel karena nilai $r_{11} \geq r_{tabel}$ yaitu $.189 \geq 0.3882$.

C. Distribusi Frekuensi Hasil Belajar

1. Distribusi Frekuensi Hasil Belajar Kelas Kontrol

Tabel : Distribusi Frekuensi Hasil Belajar Kelas Kontrol

No	X_i	X_i^2	f_i	$X_i f_i$	$f_i \cdot X_i^2$
1	30	900	1	30	900
2	40	1600	10	400	160000
3	50	2500	12	600	360000
4	60	3600	12	750	518400
5	70	4900	3	210	44100
Jumlah	250	13500	38	1960	1083400

Berdasarkan tabel diatas, maka dapat dicari mean (\bar{x}) dan simpangan baku (s) yaitu :

$$\bar{x} = \frac{\sum f_i X_i}{\sum f_i} = \frac{1960}{38} = 51,58$$

$$\begin{aligned}
 s &= \sqrt{\frac{n(\sum f_i X_i^2) - (\sum f_i X_i)^2}{n(n-1)}} \\
 &= \sqrt{\frac{38(1083400) - (1960)^2}{38(38-1)}} \\
 &= \sqrt{\frac{41169200 - 3841600}{38(37)}} \\
 &= \sqrt{\frac{1198647072000}{1406}} \\
 &= \sqrt{852522810,811} \\
 &= 923321,6
 \end{aligned}$$

Berdasarkan data yang di peroleh diketahui skor terendah adalah 60 dan yang tertinggi 90. Rata-rata $\bar{x} = 51,58$ dan simpangan baku (S) = 923321,6

D. Analisis Penelitian

1. Data Hasil Tes Pilihan Berganda

Dalam penelitian ini untuk mengetahui bagaimana pengaruh metode cooperative script terhadap hasil belajar siswa pada mata pelajaran pendidikan agama islam di SMP Rahmat Islamiyah Medan, peneliti menggunakan instrument berupa tes yang terdiri dari tes pilihan berganda sebanyak 15 soal. Dimana soal tes ini akan diberikan kepada setiap sampel yang berjumlah 25 siswa di kelas VIII-A. Pada pilihan berganda jawaban yang benar diberi skor 15, dan yang salah diberi skor 0.

Tabel Hasil Nilai Tes Pilihan Berganda Siswa Kelas Kontrol

No	Nama	Nilai	
		Pre Tes	Post Tes
1	AKBAR AZIZ	30	60
2	ANGGI SALSABILA	30	40
3	ARYANSYAH DAMANIK	20	50
4	AYU ANISSA	30	50
5	CAHYA PUSPITA	20	50
6	DEDEK SYAHPUTRA	30	50
7	FAHRI SEMBIRING	50	70
8	FRINANTI NUR AULIA	40	60
9	GALANG RAMADHAN	40	70
10	M. JULFADLI MEDAN	30	60
11	M. YUSRIL ILHAM	30	70
12	MAI SYAKIRA	60	70
13	MASYTA NUR' AISAH AZ ZAHRA	50	60
14	MUHAMMAD HAFIZ FAUZAN	20	50
15	MUHAMMAD IRHAM TAUFIK HARAHAHAP	40	70
16	MUHAMMAD RIAN PRAWIRA	50	60
17	NABILA AURA FATIA	30	70
18	NADIA DWI NINGRUM	40	60
19	NAZWA MARISKA PANJAITAN	20	60

20	NURBILA WENDA	50	70
21	RAHMAD ARYA WIRAYUDHA	60	70
22	RAIHAN ARRIZKY MARPAUNG	60	70
23	RIAN FANI SITOANG	40	70
24	RIYAN	20	60
25	RUDIANTO	60	70

Tabel : Hasil Nilai Tes Pilihan Berganda Siswa Kelas Eksprimen

No	Nama	Nilai	
		Pre Tes	Post Tes
1	AKBAR AZIZ	60	90
2	ANGGI SALSABILA	60	80
3	ARYANSYAH DAMANIK	60	90
4	AYU ANISSA	50	90
5	CAHYA PUSPITA	50	80
6	DEDEK SYAHPUTRA	40	90
7	FAHRI SEMBIRING	40	100
8	FRINANTI NUR AULIA	50	90
9	GALANG RAMADHAN	40	100
10	M. JULFADLI MEDAN	60	90
11	M. YUSRIL ILHAM	60	100
12	MAI SYAKIRA	70	100
13	MASYTA NUR' AISAH AZ ZAHRA	60	90
14	MUHAMMAD HAFIZ FAUZAN	70	90
15	MUHAMMAD IRHAM TAUFIK HARAHAP	70	100
16	MUHAMMAD RIAN PRAWIRA	60	90
17	NABILA AURA FATIA	40	100
18	NADIA DWI NINGRUM	30	90
19	NAZWA MARISKA PANJAITAN	50	80
20	NURBILA WENDA	70	90
21	RAHMAD ARYA WIRAYUDHA	40	100

22	RAIHAN ARRIZKY MARPAUNG	40	90
23	RAHMA ALYA	50	80
24	RENI PEBRIANTI	60	90
25	SARAH NABILA SALIM	40	100

E. Uji Hipotesis

Setelah mengetahui uji validitas dan reabilitas dari kedua komponen variabel, selanjutnya adalah mencari seberapa besar pengaruh antar variabel X dan variabel Y. Diperlukan tabel distribusi atau tabel kerja product moment untuk mempermudah pengujian hipotesis, seperti tabel berikut:

No	X	Y	X ²	Y ²	X.Y
1	60	90	3600	8100	5400
2	40	80	1600	6400	3200
3	50	90	2500	8100	4500
4	50	90	2500	8100	4500
5	50	80	2500	6400	4000
6	50	90	2500	8100	4500
7	70	100	4900	10000	7000
8	60	90	3600	8100	5400
9	70	100	4900	10000	7000
10	60	90	3600	8100	5400
11	70	100	4900	8100	7000
12	70	100	4900	10000	7000
13	60	90	3600	8100	5400
14	50	90	2500	8100	4500
15	70	100	2500	10000	7000
16	60	90	3600	8100	5400
17	70	100	4900	10000	7000
18	60	90	3600	8100	5400
19	60	80	3600	6400	4800
20	70	90	4900	8100	6300

21	70	100	4900	10000	7000
22	70	90	4900	8100	6300
23	70	80	4900	6400	5600
24	60	90	3600	8100	5400
25	70	100	4900	10000	7000
	1540	2290	96800	209000	142000

Berdasarkan dari hasil tabel diatas, diperoleh hasil perhitungan sebagai berikut:

$$N = 25$$

$$C = 1540$$

$$\sum Y = 2290$$

$$\sum X^2 = 96800$$

$$\sum Y^2 = 209000$$

$$\sum XY = 142000$$

Selanjutnya dimasukkan ke dalam rumus korelasi product moment sebagai berikut:

$$\begin{aligned}
 &= \frac{N \cdot \sum XY - (\sum X)(\sum Y)}{\sqrt{\{N(\sum X^2) - (\sum X)^2\} \{N(\sum Y^2) - (\sum Y)^2\}}} \\
 &= \frac{25 \cdot 142000 - (1540)(2290)}{\sqrt{\{25(96800) - (1540)^2\} \{25(209000) - (2290)^2\}}} \\
 &= \frac{3550000 - 3526600}{\sqrt{\{2420000 - (2371600)\} \{5244100 - (5225000)\}}} \\
 &= \frac{23400}{\sqrt{\{(48400)(19100)\}}} \\
 &= \frac{23400}{\sqrt{\{(92444000)\}}} \\
 &= \frac{23400}{3040460} \\
 &= \mathbf{0,769}
 \end{aligned}$$

Berdasarkan hasil perhitungan diatas maka dapat diketahui terdapat pengaruh sebesar 0,769 antara variabel X terhadap variabel Y. Untuk mengetahui taraf korelasi antara kedua variabel tersebut maka dapat berlaku ketentuan sebagai berikut:

1. r_{xy} antara 0,00-0,20 menunjukkan taraf korelasi sangat rendah.
2. r_{xy} antara 0,21-0,40 menunjukkan taraf korelasi rendah.
3. r_{xy} antara 0,41-0,70 menunjukkan taraf korelasi cukup tinggi.
4. r_{xy} antara 0,71-0,90 menunjukkan taraf korelasi tinggi.
5. r_{xy} antara 0,91-1,00 menunjukkan taraf korelasi sangat tinggi.

Jika dilihat ketentuan diatas maka taraf korelasi antara kedua variabel adalah sebesar 0,769 tersebut termasuk kedalam taraf korelasi cukup tinggi. Artinya terdapat korelasi yang cukup tinggi antar pengaruh metode cooperative script terhadap hasil belajar siswa pada pelajaran pendidikan agama islam kelas VIII-A di SMP Rahmat Islamiyah Medan.

Hasil perhitungan dari penelitian ini dikonsultasikan dengan menggunakan tabel nilai “r” product moment, dimana telah dijelaskan sebelumnya bahwa berlaku ketentuan df (degrees of freedom) sama dengan sampel (N) dikurangi banyaknya variabel yang dikorelasikan ($df=N-nr$), maka $df=25-2=23$.

Pada tabel nilai “r” product moment ternyata $df=23$ pada taraf signifikansi 5% diperoleh $r_{tabel} = 0.3961$ dan pada taraf signifikansi 1% diperoleh $r_{tabel} = 0.3882$. Jika dibandingkan dengan hasil perhitungan dalam penelitian dimana nilai $r_{xy} = 0,769$ dengan jumlah sampel 26 siswa, dengan nilai “r” product moment pada taraf signifikan 5% dan 1% pada r_{tabel} (0.3961 dan 0,3882), maka dapat diambil kesimpulan bahwa $r_{xy} = 0,769$ lebih besar dari r_{tabel} 0.3961 dan 0.3882. Maka berlaku ketentuan sebagai berikut:

- a. Jika hasil perhitungan (r_{xy}) lebih besar dari pada nilai tabel “r” product moment, maka hipotesis alternatif (H_a) diterima dan hipotesis nihil (H_0).
- b. Jika hasil perhitungan r_{xy} lebih kecil dari pada nilai tabel “r” product moment, maka hipotesis alternatif (H_a) ditolak, dan hipotesis nihil (H_0) diterima. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa “terdapat pengaruh yang positif” dan “terdapat hubungan yang signifikan” antara metode cooperative script terhadap hasil belajar siswa pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam kelas VIII-A di SMP Rahmat Islamiyah Medan.

F. Pembahasan Dan Hasil Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan untuk mengetahui apakah ada pengaruh metode pembelajaran cooperative script Terhadap Hasil Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran pendidikan agama islam di SMP Rahmat Islamiyah Medan dan untuk mengetahui perbedaan hasil belajar pendidikan agama islam siswa dengan menggunakan Metode Cooperative Script Terhadap Hasil Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam di SMP Rahmat Islamiyah Medan. Dengan demikian bahasan hasil penelitian ini disimpulkan bahwa terdapat perbedaan yang signifikan dalam hasil belajar pendidikan agama islam antara siswa yang diajarkan dengan Metode Pembelajaran Cooperative Script Terhadap Hasil Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam di SMP Rahmat Islamiyah Medan. Namun demikian, masih diperlukan peningkatan metode pembelajaran cooperative script diperoleh hasil belajar yang baik dengan kontribusi yang lebih besar. Pembelajaran dengan menggunakan metode pembelajaran cooperative script merupakan salah satu bentuk model pembelajaran yang baik untuk digunakan pada pembelajaran Pendidikan Agama Islam. Metode Pembelajaran Cooperative Script sangat penting kaitannya dengan keberhasilan siswa dalam memahami materi yang diajarkan oleh guru.

G. Keterbatasan Penelitian

Penulis menyadari bahwa hasil penelitian ini masih terdapat beberapa kekurangan dan kelamahan, untuk itu penulis dengan senang hati menerima kritik dan sara-saran yang bersifat membangun demi kesempurnaan penelitian ini. Dan penelitian ini hanya berlaku untuk populasi penelitian yaitu siswa kelas VIII SMP Rahmat Islamiyah Medan.

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Simpulan

Dari hasil penelitian ini, maka peneliti mengambil kesimpulan bahwa pengaruh penerapan metode pembelajaran cooperative script terhadap hasil belajar pendidikan agama islam di SMP Rahmat Islamiyah medan sangat berpengaruh, hal ini dapat dibuktikan melalui rumus kolerasi product moment dan uji “t” yang dilakukan menggunakan SPSS 22. Dalam metode pembelajaran melalui instrumen tes pilihan berganda yang diberikan kepada 26 siswa dengan jumlah item 15 soal, maka diperoleh hasil yang sangat baik terhdapat cooperative script pada mata pelajaran pendidikan agama islam hal ini dapat dilihat dari persentase yang didapat dari seluruh jawaban tes pilihan berganda diatas sebesar 81%. Dari hasil koefisien korelasi Product Moment Person dengan tabel nilai “r” pada taraf signifikan 5% dan 1% diperoleh $r_{xy} = 0,769$ lebih besar dari rtabel baik itu itu taraf signifikan 5% dan 1% (0.3961 dan 769). Maka dapat disimpulkan H_a diterima bahwa “terdapat pengaruh positif” antara metode pembelajaran cooperative script terhadap hasil belajar siswa pada mata pelajaran pendidikan agam islam di SMP Rahmat Islamiyah Medan dan H_0 ditolak.

B. Saran

Dari hasil penelitian diatas maka diketahui bahwa metode pembelajaran cooperative script memberikan pengaruh terhadap hasil belajar siswa pada mata pendidikan agama islam di SMP Rahmat Islamiyah Medan. Disini saya sebagai peneliti ingin memberikan saran, diantaranya:

1. Bagi Guru
 - a. Hasil penelitian ini sekiranya bisa dijadikan masukan dan pedoman bagi guru PAI untuk dapat meningkatkan kualitas mereka dalam dikelas. Karena peran guru dalam pembelajaran di sekolah relatif tinggi, dimana peran guru tersebut terkait dengan peran siswa dalam belajar, maka guru harus memiliki

- b. kapasitas yang baik dalam memahami metode pembelajaran apa yang cocok dan sesuai dengan keadaan dan situasi kelas dan juga siswa.
 - c. Untuk mendapatkan hasil belajar yang baik, maka guru dituntut untuk dapat lebih kreatif dalam memilih metode pembelajaran yang mampu memberikan peluang kepada siswa untuk melakukan proses belajar mereka secara maksimal.
2. Bagi Peneliti Lain Dalam mengembangkan ilmu pengetahuan yang senantiasa terjadi, diharapkan dengan adanya penelitian ini dapat dimanfaatkan bagi peneliti lain sebagai wawasan pengembangan dan pengetahuan tambahan mereka. Metode pembelajaran Cooperative Script ini dititik beratkan untuk meningkatkan aktivitas siswa ketika proses pembelajaran yang dilaksanakan, menurut saya sebagai peneliti metode ini sangat baik digunakan dalam pembelajaran pendidikan agama islam. Dan tidak tertutup kemungkinan bahwa model pembelajaran ini dapat digunakan untuk mata pelajaran lainnya. Banyak faktor yang dapat meningkatkan hasil belajar, salah satunya penggunaan metode pembelajaran Cooperative Script dan juga metode pembelajaran lainnya seperti yang diteliti peneliti yang lain.

DAFTAR PUSTAKA

- Abdullah Aly, Djamaluddin. *Kapita Selekta Pendidikan Islam*. Bandung : Pustaka Setia. 1999.
- Abidin, Yunus. *Desain Sistem Pembelajaran dalam Konteks Kurikulum 2013*, Bandung: Refika Aditama. 2014.
- Alwi, Hasan. *Kamus Besar Bahasa Indonesia*. Jakarta: Balai Pustaka, 2005
- Anas, Sudijono. *Pengantar Evaluasi Pendidikan*. Jakarta: Raja Grafindo Persada, 2008
- Anas Sudijono. *Pengantar Evaluasi Pendidikan*. Jakarta: Raja Grafindo Persada, 2013.
- Arikunto , Suharsimi. *Prosedur Penelitian suatu Pendekatan Praktek*. Jakarta: PT Rineka Cipta. 2006.
- Arif, Armae, *Pengantar Ilmu dan Metodologi Pendidikan Islam*. (Jakarta: Ciputat Pers, 2002)
- Arifin, Zainal. *Penelitian Pendidikan*. Bandung: Remaja Rosdakarya. 2011.
- Aunurrahman. *Belajar dan Pembelajaran*. Bandung: Alfabeta, 2013.
- Azwar, A., Joedo P. *Metodologi Penelitian*. Jakarta : Bina Aksara, 1987
- Darmadi, Hamid. *Metode Penelitian Pendidikan dan Sosial (teori konsep dasar dan Implementasinya)*. Bandung : Alfabeta, 2014.
- Dimiyati dan Mudjiono. *Belajar dan Pembelajaran*, Jakarta: Rineka Cipta. 2006.
- Djamarah, Syaiful Bahri dan Aswan Zain. *Strategi Belajar Mengajar*. Jakarta : PT Rineka Cipta 2002
- Daradjat , Zakia. *Ilmu Pendidikan Islam*. Jakarta : Bumi Aksara. 1996.

Daradjat, Zakiah. *Metodik Khusus Pengajaran Agama Islam*. Jakarta : Bumi Aksara. 1995.

Daradjat, Zakiyah. Prof., Dr., *Pendidikan Islam*, PT Bumi Aksara, Jakarta, 1991

Danim, sudarwan. *Pengantar Kependidikan*. Bandung : Afabeta, 2011.

Djamarah, Syaiful Bahri dan Aswan Zain. *Strategi Belajar Mengajar*. Jakarta: Rineka Cipta. 2013

Djamarah, Syaiful Bahri. *Psikologi Belajar*, Jakarta: Rineka Cipta. 2008.

Fuad Ihsan. *Dasar-dasar Kependidikan*. Jakarta: Rineka Cipta, 2013.

Ghazali. Imam, *Ihya' Ulumuddin*. Surabaya: Himayah Jaya. 2004.

Hadjar, Ibnu. *Dasar- Dasar Metodologi Penelitian Kuantitatif dalam Pendidikan*, Jakarta : Rajawali Press, 1996

Hamdani. *Strategi Belajar Mengajar*. Bandung: CV Pustaka Setia, 2011.

Hamalik, Oemar. *Kurikulum dan pembelajaran*. Jakarta : Bumi Aksara, 2013

Hariyanto dan Suryono. *Belajar dan Pembelajaran*. Bandung : Pt Remaja Rosdakarya, 2013

Huda, Miftahul. *Model-model Pengajaran dan Pembelajaran*. Yogyakarta: Pustaka Belajar. 2013.

Isjoni dan Mohd. Arif Hj. Ismail. *Model- Model Pembelajaran Mutakhir : Perpaduan Indonesia Malaysia*, Yogyakarta : Pustaka Belajar, 2008.

Isjoni. *Cooperative Learnig*. Bandung: Alfabeta. 2012.

Jalaluddin. *Teologi Pendidikan*. Jakarta : Rajawali Pers. 2009

Majid, Abdul. *Stategi Pembelajaran*, Bandung: Remaja Rosdakarya, 2013

- Margono, S. *Metode Penelitian Pendidikan*. Jakarta: PT Rineka Cipta.2003.
- Margono, S. *Metodologi Penelitian Pendidikan*, Jakarta: Rineka Cipta. 2013.
- Mujiono dan Dimiyati.*Belajar dan Pembelajaran*. Jakarta:PT Rineka Cipta. 2002.
- Muslihah,Eneng. *Ilmu Pendidikan Islam*. Jakarta:Diadit Media 2010.
- Muslihah, Eneng. *Metode dan Strategi Pembelajaran*. Ciputat: Haja Mandiri.2014.
- Nana Sudjana.*Penilaian Hasil Proses Belajar Mengajar*. Bandung: PT. Remaja Rosda Karya. 2014
- Nana Sudjana.*Evaluasi Hasil Belajar: Konstruksi dan Analisis*, Pustaka Martiana, Bandung,1986.
- Nana Sudjana.*Dasar- Dasar Proses Belajar – Mengajar*, Bandung : Cv Sinar baru, 1988.
- Nata, Abudin. *Filsafat Pendidikan Islam*.Jakarta : Gaya Media Pratama. 2005.
- Nizar, Samsul. *Pengantar Dasar-dasar Pemikiran Pendidikan Islam* (Jakarta : Gaya Media Pratama, 2001.
- Purwanto.*Instrumen penelitian Sosial dan Pendidikan Pengembangan dan Pemanfaatan*. Yogyakarta: Pusaka Pelajar 2007.
- Sohari Sahrani; Aat Syafaat Muslih, *Peranan Pendidikan Agama Islam*, Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada, 2008
- Slamet.*Belajar dan Faktor- Faktor Yang Mempengaruhi*.Jakarta : Rineka, 2013
- Sugiyono.*Metode Penelitian Pendidikan*. Bandung : Afabeta, 2012
- Sugiono.*Metode Penelitian Pendidikan Kuantitatif .Kualitatif R& D*, Bandung: Alfabeta . 2011.
- Thoha, Chabib. dkk, *Metodologi Pengajaran Agama*, Yogyakarta : Pustaka Pelajar, 1999

Usman, Basyaruddin. *Media Pembelajaran*, Jakarta: Ciputat Pers. 2002.

Wahab, Rohmalina. *Psikologi Belajar*, Jakarta: Raja Grafindo Persada. 2015.

Wina Sanjaya, *Strategi Pembelajaran Berorientasi Standar Proses Pendidikan*, (Jakarta ; Kencana Prenada Media, 2006), cet I

Winkel, W.S. *Psikologi Pendidikan dan Evaluasi Belajar*, Jakarta: Grasindo. 1983

LAMPIRAN-LAMPIRAN

Lampiran 1

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN

(R P P)

KELAS KONTROL

Satuan Pendidikan : SMP Rahmat Islamiyah Medan

Mata Pelajaran : Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti

Kelas / Semester : VIII(Delapan) / Genap

Tema : Sejarah Ilmu Pengetahuan Masa Bani Umayyah

Alokasi Waktu : 2 Minggu x 3 Jam Pelajaran @40 Menit

A. KOMPETENSI INTI

NO.	KOMPETENSI INTI
1	KI.2 Menghargai dan menghayati perilaku jujur, disiplin, tanggung jawab, peduli (toleransi, gotong royong), santun, percaya diri dalam berinteraksi secara efektif dengan lingkungan sosial dan alam dalam jangkauan pergaulan dan keberadaannya.
2	KI.3 Memahami pengetahuan (faktual, konseptual, dan prosedural) berdasarkan rasa ingin tahunya ilmu pengetahuan, teknologi, seni budaya terkait fenomena dan kejadian yang tampak mata
3	KI.4 Mencoba mengolah dan menyajikan dalam ranah konkret (menggunakan, mengurai, merangkai, memodifikasi, dan membuat) dan ranah abstrak (menulis, membaca, menghitung, dan mengarang) sesuai dengan yang dipelajari di sekolah dan sumber lain yang sama dalam sudut pandang/teori.

B. KOMPETENSI DASAR dan INDIKATOR:

NO.	KOMPETENSI DASAR	INDIKATOR PENCAPAIAN KOMPETENSI
1.	2.8 Meneladani semangat ilmuwan muslim dalam menumbuhkembangkan ilmu pengetahuan dalam kehidupan sehari-hari	
2.	3.10 Memahami sejarah pertumbuhan ilmu pengetahuan sampai masa Umayyah dan masa Abbasiyah	3.10.1 Menjelaskan sejarah pertumbuhan ilmu pengetahuan masa bani Umayyah 1. Menyebutkan factor-faktor yang mendukung terjadi pertumbuhan ilmu pengetahuan masa bani Umayyah 2. Menyebutkan bukti-bukti pertumbuhan ilmu pengetahuan masa bani Umayyah 3. Mengelompokkan tokoh-tokoh ilmuwan muslim masa bani Umayyah
3.	4.10 Merekonstruksi sejarah pertumbuhan ilmu pengetahuan sampai masa Umayyah dan masa Abbasiyah untuk kehidupan sehari-hari	1. Merekonstruksi sejarah ilmu pengetahuan masa bani Umayyah

C. TUJUAN PEMBELAJARAN:

1. Pertemuan 1

Setelah mengikuti proses pembelajaran dengan strategi pembelajaran reading aloud, peserta didik diharapkan dapat :

- 1) Menjelaskan sejarah pertumbuhan ilmu pengetahuan masa bani Umayyah
- 2) Menyebutkan factor-faktor yang mendukung terjadi pertumbuhan ilmu pengetahuan masa bani Umayyah
- 3) Menyebutkan bukti-bukti pertumbuhan ilmu pengetahuan masa bani Umayyah
- 4) Mengelompokkan tokoh-tokoh ilmuwan muslim masa bani Umayyah

2. Pertemuan II

- 1) Merekonstruksi sejarah ilmu pengetahuan masa bani Umayyah

D. MATERI PEMBELAJARAN:

1. Sikap terpuji yang dimiliki ilmuwan muslim masa bani Umayyah
2. Sejarah pertumbuhan ilmu pengetahuan masa bani Umayyah
3. Factor-faktor yang mendukung terjadi pertumbuhan ilmu pengetahuan masa bani Umayyah
4. Bukti-bukti pertumbuhan ilmu pengetahuan masa bani Umayyah
5. Tokoh-tokoh ilmuwan muslim masa bani Umayyah

E. Metode pembelajar

1. Metode ceramah
2. Diskusi
3. Tanya jawab.

F. Alat, Bahan dan Sumber Belajar

Alat/Bahan ➤ Handphone

Sumber Belajar ➤ Buku paket pendidikan agama islam dan budi pekerti

G. LANGKAH-LANGKAH KEGIATAN PEMBELAJARAN

a. Pertemuan 1

1. Pendahuluan (10 menit)

- 1) Guru membuka pembelajaran dengan salam dan berdo'a bersama dipimpin oleh seorang peserta didik dengan penuh *khidmat*;

- 2) Guru memulai pembelajaran dengan membaca al-Qur'an surah/ayat pilihan (nama surat sesuai dengan program pembiasaan yang ditentukan sebelumnya);
- 3) Guru memperlihatkan kesiapan diri dengan mengisi lembar kehadiran dan memeriksa kerapian pakaian, posisi dan tempat duduk disesuaikan dengan kegiatan pembelajaran.
- 4) Guru memberikan motivasi dan mengajukan pertanyaan secara *komunikatif* yang berkaitan dengan materi pelajaran.
- 5) Guru menyampaikan tujuan yang akan dicapai.
- 6) Guru membagi peserta didik dalam beberapa kelompok.

2. Kegiatan inti (100 menit)

a. Mengamati

- Membaca dan mencermati teks atau bacaan tentang sejarah pertumbuhan ilmu pengetahuan dari masa Umayyah .
- Menonton film atau tayangan yang terkait dengan sejarah pertumbuhan ilmu pengetahuan sampai masa Umayyah
- Menyimak dan membaca penjelasan mengenai sejarah sejarah pertumbuhan ilmu pengetahuan sampai masa Umayyah .

b. Menanya

- Mengajukan pertanyaan tentang sejarah pertumbuhan ilmu pengetahuan sampai masa Umayyah .
- Mengajukan pertanyaan tentang faktor-faktor yang mendukung terjadinya pertumbuhan ilmu pengetahuan sampai masa Umayyah.

c. Eksperimen/explore

- Mencari bukti-bukti sejarah pertumbuhan ilmu pengetahuan sampai masa Umayyah.
- Mengelompokkan tokoh - tokoh ilmuwan muslim masa Umayyah.

d. Asosiasi

- Membuat gambaran/deskripsi sejarah pertumbuhan ilmu pengetahuan masa Umayyah.

e. Komunikasi

- Memaparkan / menceritakan tokoh-tokoh ilmuwan pada masa bani masa Umayyah.
- Menceritakan bukti-bukti hasil karya ilmu pengetahuan pada masa bani Umayyah

3. Penutup

- Dibawah bimbingan guru, peserta didik menyimpulkan materi pembelajaran secara demokratis.
- Bersama-sama melakukan refleksi terhadap pembelajaran yang telah dilaksanakan.
- Guru memberikan reward kepada kelompok “terbaik” dalam diskusi
- Guru menjelaskan materi yang akan dipelajari pada pertemuan berikutnya dan menyampaikan tugas kelompok terstruktur.
- Bersama-sama menutup pelajaran dengan berdoa.

b. Pertemuan 2

1) Pendahuluan (10 menit)

- Guru membuka pembelajaran dengan salam dan berdoa'a bersama dipimpin oleh seorang peserta didik dengan penuh *khidmat*;
- Guru memulai pembelajaran dengan membaca al-Qur'an surat/ayat pilihan (nama surat sesuai dengan program pembiasaan yang ditentukan sebelumnya);
- Guru memperlihatkan kesiapan diri dengan mengisi lembar kehadiran dan memeriksa kerapuhan pakaian, posisi dan tempat duduk disesuaikan dengan kegiatan pembelajaran.
- Guru memberikan motivasi dan mengajukan pertanyaan secara *komunikatif* yang berkaitan dengan materi pelajaran.
- Guru menyampaikan tujuan yang akan dicapai.
- Guru membagi peserta didik dalam beberapa kelompok.

2) Kegiatan Inti (100 menit)

a. Mengamati

- Membaca dan mencermati teks atau bacaan tentang sejarah pertumbuhan ilmu pengetahuan dari masa Umayyah .

- Menonton film atau tayangan yang terkait dengan sejarah pertumbuhan ilmu pengetahuan sampai masa Umayyah
- Menyimak dan membaca penjelasan mengenai sejarah pertumbuhan ilmu pengetahuan sampai masa Umayyah .

b. Menanya

- Mengajukan pertanyaan tentang sejarah pertumbuhan ilmu pengetahuan sampai masa Umayyah .
- Mengajukan pertanyaan tentang faktor-faktor yang mendukung terjadinya pertumbuhan ilmu pengetahuan sampai masa Umayyah.

c. Eksperimen/explore

- Mencari bukti-bukti sejarah pertumbuhan ilmu pengetahuan sampai masa Umayyah.
- Mengelompokkan tokoh-tokoh ilmuwan muslim masa Umayyah.

d. Asosiasi

- Membuat gambaran/deskripsi sejarah pertumbuhan ilmu pengetahuan masa Umayyah.

e. Komunikasi

- Merekonstruksi sejarah ilmu pengetahuan masa bani Umayyah

f. Penutup

- 1) Dibawah bimbingan guru, peserta didik menyimpulkan materi pembelajaran secara demokratis.
- 2) Bersama-sama melakukan refleksi terhadap pembelajaran yang telah dilaksanakan.
- 3) Guru memberikan reward kepada kelompok “terbaik” dalam menceritakan tokoh-tokoh ilmuwan masa bani Umayyah
- 4) Guru menjelaskan materi yang akan dipelajari pada pertemuan berikutnya dan menyampaikan tugas mandiri terstruktur.
- 5) Bersama-sama menutup pelajaran dengan berdoa.

H. PENILAIAN

1. Sikap Spiritual

- a. Teknik Penilaian : Penilaian diri
- b. Bentuk Instrumen : Lembar penilaian diri
- c. Kisi kisi : Meneladani sikap terpuji Khulafaurrasyidin
- d. Instrumen : Terlampir

2. Sikap Sosial

- a. Tehnik Penilaian : Penilaian Antar Teman
- b. Bentuk Instrumen : Lembar penilaian
- c. Kisi kisi : Pengamatan pada saat pelaksanaan diskusi
- d. Instrumen : Terlampir

3. Pengetahuan

- a. Tehnik Penilaian : Tes Tulis dengan soal essay
- b. Bentuk Instrumen : Lembar Tes
- c. Kisi kisi : Terlampir
- d. Instrumen : Terlampir

4. Tugas

- Menuliskan hasil pengamatan terhadap perilaku-perilaku yang dapat dijadikan hikmah dan pelajaran bagi peserta didik dari sikap ilmuwan pada masa bani Umayyah.

Mengetahui
Kepala Sekolah

Medan, Agustus 2020
Guru Mata Pelajaran
Pendidikan Agama Islam

Suparjo S.Pd

Sulis Mawar Dani

Lampiran 2

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN (RPP)

(Kelas Eksperimen)

Sekolah : SMP Rahmat Islamiyah Medan
Mata Pelajaran : Pendidikan Agama Islam
Kelas/Semester : VIII / Genap
Materi Pokok : **Sejarah Pertumbuhan Ilmu Pengetahuan pada masa Umayyah**
Alokasi Waktu : 2 Minggu x 3 Jam Pelajaran @40 Menit

A. Kompetensi Inti

- **KI1:**Menghargai dan menghayati ajaran agama yang dianutnya.
- **KI2:**Menghargai dan menghayati perilaku jujur, disiplin, santun, percaya diri, peduli, dan bertanggung jawab dalam berinteraksi secara efektif sesuai dengan perkembangan anak di lingkungan, keluarga, sekolah, masyarakat dan lingkungan alam sekitar, bangsa, negara, dan kawasan regional.
- **KI3:**Memahami dan menerapkan pengetahuan faktual, konseptual, prosedural, dan metakognitif pada tingkat teknis dan spesifik sederhana berdasarkan rasa ingin tahunya tentang ilmu pengetahuan, teknologi, seni, budaya dengan wawasan kemanusiaan, kebangsaan, dan kenegaraan terkait fenomena dan kejadian tampak mata.
- **KI4:**Menunjukkan keterampilan menalar, mengolah, dan menyaji secara kreatif, produktif, kritis, mandiri, kolaboratif, dan komunikatif, dalam ranah konkret dan ranah abstrak sesuai dengan yang dipelajari di sekolah dan sumber lain yang sama dalam sudut pandang teori.

B. Kompetensi Dasar dan Indikator Pencapaian Kompetensi

Kompetensi Dasar	Indikator
1.13. Meyakini bahwa pertumbuhan ilmu pengetahuan pada masa bani	• Meyakini bahwa pertumbuhan ilmu pengetahuan pada masa bani umayyah sebagai bukti nyata agama islam

umayah sebagai bukti nyata agama islam dilaksanakan dengan benar	dilaksanakan dengan benar
2.13. Menunjukkan perilaku tekun sebagai implementasi dalam meneladani ilmuwan pada masa bani umayyah	<ul style="list-style-type: none"> • Menunjukkan perilaku tekun sebagai implementasi dalam meneladani ilmuwan pada masa bani umayyah
3.13. Memahami sejarah pertumbuhan ilmu pengetahuan masa bani umayah	<ul style="list-style-type: none"> • Mengidentifikasi bukti-bukti sejarah pertumbuhan ilmu pengetahuan pada masa Umayyah. • Memahami karya dan kiprah tokoh-tokoh ilmuwan muslim pada masa Umayyah. • Menjelaskan bukti-bukti sejarah pertumbuhan ilmu pengetahuan pada masa Umayyah menjadi paparan yang menarik. • Merumuskan karya dan kiprah tokoh-tokoh ilmuwan muslim pada masa Umayyah.
4.13. Menyajikan rangkaian sejarah pertumbuhan ilmu pengetahuan pada masa bani umayah	<ul style="list-style-type: none"> • Memaparkan data dan informasi mengenai bukti-bukti sejarah pertumbuhan ilmu pengetahuan pada masa Umayyah. • Memaparkan karya dan kiprah tokoh-tokoh ilmuwan muslim pada masa Umayyah.

C. Tujuan Pembelajaran

Setelah mengikuti proses pembelajaran, peserta didik diharapkan dapat:

- Meyakini bahwa pertumbuhan ilmu pengetahuan pada masa bani umayah sebagai bukti nyata agama islam dilaksanakan dengan benar

- Menunjukkan perilaku tekun sebagai implementasi dalam meneladani ilmuwan pada masa bani umayyah
- Mengidentifikasi bukti-bukti sejarah pertumbuhan ilmu pengetahuan pada masa Umayyah.
- Memahami karya dan kiprah tokoh-tokoh ilmuwan muslim pada masa Umayyah.
- Menjelaskan bukti-bukti sejarah pertumbuhan ilmu pengetahuan pada masa Umayyah menjadi paparan yang menarik.
- Merumuskan karya dan kiprah tokoh-tokoh ilmuwan muslim pada masa Umayyah.
- Memaparkan data dan informasi mengenai bukti-bukti sejarah pertumbuhan ilmu pengetahuan pada masa Umayyah.
- Memaparkan karya dan kiprah tokoh-tokoh ilmuwan muslim pada masa Umayyah.

D. Materi Pembelajaran

- **Sejarah Pertumbuhan Ilmu Pengetahuan pada masa Umayyah**

E. Metode Pembelajaran

Model Pembelajaran : *Cooperative Script*

Metode : Tanya jawab, wawancara, diskusi dan bermain peran

F. Media Pembelajaran

Media :

- Worksheet atau lembar kerja (siswa)
- Lembar penilaian
- Al-Qur'an

Alat/Bahan :

- Penggaris, spidol, papan tulis
- Laptop & infocus

G. Sumber Belajar

- Buku Pendidikan Agama Islam Siswa Kelas VIII, Kemendikbud, Tahun 2016
- e-dukasi.net

- Buku referensi yang relevan,
- LCD Proyektor
- Tafsir al-Qur'an dan kitab hadits
- Kitab asbabunnuzul dan asbabul wurud
- Lingkungan setempat

H. Langkah-Langkah Pembelajaran

1. Pertemuan Ke-1 (3 x 40 Menit)

A. Kegiatan Pendahuluan (15 Menit)

Guru :

Orientasi

- Melakukan pembukaan dengan salam pembuka, memanjatkan syukur kepada Tuhan YME dan berdoa untuk memulai pembelajaran
- Memeriksa kehadiran peserta didik sebagai sikap disiplin
- Menyiapkan fisik dan psikis peserta didik dalam mengawali kegiatan pembelajaran.

Aperpepsi

- Mengaitkan materi/tema/kegiatan pembelajaran yang akan dilakukan dengan pengalaman peserta didik dengan materi/tema/kegiatan sebelumnya
- Mengingat kembali materi prasyarat dengan bertanya.
- Mengajukan pertanyaan yang ada keterkaitannya dengan pelajaran yang akan dilakukan.

Motivasi

- Memberikan gambaran tentang manfaat mempelajari pelajaran yang akan dipelajari dalam kehidupan sehari-hari.
- Apabila materitema/projek ini kerjakan dengan baik dan sungguh-sungguh ini dikuasai dengan baik, maka peserta didik diharapkan dapat menjelaskan tentang materi :

Bukti-bukti sejarah pertumbuhan ilmu pengetahuan pada masa Umayyah

- Menyampaikan tujuan pembelajaran pada pertemuan yang berlangsung
- Mengajukan pertanyaan

Pemberian Acuan

- Memberitahukan materi pelajaran yang akan dibahas pada pertemuan saat itu.
- Memberitahukan tentang kompetensi inti, kompetensi dasar, indikator, dan KKM pada pertemuan yang berlangsung
- Pembagian kelompok belajar
- Menjelaskan mekanisme pelaksanaan pengalaman belajar sesuai dengan langkah - langkah pembelajaran.

2. Kegiatan Inti (90 Menit)

A. Sintak Model Pembelajaran dan Kegiatan Pembelajaran

1) Stimulation (stimulasi/ pemberian rangsangan)

KEGIATAN LITERASI

Peserta didik diberi motivasi atau rangsangan untuk memusatkan perhatian pada topik materi Bukti-bukti sejarah pertumbuhan ilmu pengetahuan pada masa Umayyah dengan cara :

- **Melihat (tanpa atau dengan Alat)**
Menayangkan gambar/foto/video yang relevan.
- **Mengamati**
 - Lembar kerja materi Bukti-bukti sejarah pertumbuhan ilmu pengetahuan pada masa Umayyah.
 - Pemberian contoh-contoh materi Bukti-bukti sejarah pertumbuhan ilmu pengetahuan pada masa Umayyah untuk dapat dikembangkan peserta didik, dari media interaktif, dsb
- **Membaca.**
 - Kegiatan literasi ini dilakukan di rumah dan di sekolah dengan membaca materi dari buku paket atau buku-buku penunjang lain, dari internet/materi yang

berhubungan dengan Bukti-bukti sejarah pertumbuhan ilmu pengetahuan pada masa Umayyah

- **Menulis**

- Menulis resume dari hasil pengamatan dan bacaan terkait Bukti
- bukti sejarah pertumbuhan ilmu pengetahuan pada masa Umayyah

- **Mendengar**

- Pemberian materi Bukti-bukti sejarah pertumbuhan ilmu pengetahuan pada masa Umayyah oleh guru.

- **Menyimak**

Penjelasan pengantar kegiatan secara garis besar/global tentang materi pelajaran mengenai materi :
*Bukti-bukti sejarah pertumbuhan ilmu pengetahuan pada masa Umayyah untuk melatih rasa **syukur**, kesungguhan dan **kedisiplinan**, ketelitian, mencari informasi.*

2) **Problem statemen (pertanyaan/ identifikasi masalah)**

CRITICAL THINKING (BERPIKIR KRITIK)

Guru memberikan kesempatan pada peserta didik untuk mengidentifikasi sebanyak mungkin pertanyaan yang berkaitan dengan gambar yang disajikan dan akan dijawab melalui kegiatan belajar, contohnya :

- **Mengajukan pertanyaan** tentang materi :

Bukti-bukti sejarah pertumbuhan ilmu pengetahuan pada masa Umayyah

yang tidak dipahami dari apa yang diamati atau pertanyaan untuk mendapatkan informasi tambahan tentang apa yang diamati (dimulai dari pertanyaan faktual sampai ke pertanyaan yang bersifat hipotetik) untuk mengembangkan kreativitas, rasa ingin tahu, kemampuan merumuskan pertanyaan untuk membentuk

pikiran kritis yang perlu untuk hidup cerdas dan belajar sepanjang hayat.

KEGIATAN LITERASI

Peserta didik mengumpulkan informasi yang relevan untuk menjawab pertanyaan yang telah diidentifikasi melalui kegiatan:

- **Mengamati obyek/kejadian**

Mengamati dengan seksama materi Bukti-bukti sejarah pertumbuhan ilmu pengetahuan pada masa Umayyah yang sedang dipelajari dalam bentuk gambar/video/slide presentasi yang disajikan dan mencoba menginterpretasikannya.

- **Membaca sumber lain selain buku teks**

Secara disiplin melakukan kegiatan literasi dengan mencari dan membaca berbagai referensi dari berbagai sumber guna menambah pengetahuan dan pemahaman tentang materi Bukti-bukti sejarah pertumbuhan ilmu pengetahuan pada masa Umayyah yang sedang dipelajari.

- **Aktivitas**

- Menyusun daftar pertanyaan atas hal-hal yang belum dapat dipahami dari kegiatan mengamati dan membaca yang akan diajukan kepada guru berkaitan dengan materi Bukti-bukti sejarah pertumbuhan ilmu pengetahuan pada masa Umayyah yang sedang dipelajari.

- **Wawancara/tanya jawab dengan nara sumber**

Mengajukan pertanyaan berkaitan dengan materi Bukti-bukti sejarah pertumbuhan ilmu pengetahuan pada masa Umayyah yang telah disusun dalam daftar pertanyaan kepada guru.

COLLABORATION (KERJASAMA)

Peserta didik dibentuk dalam beberapa kelompok untuk:

- **Mendiskusikan**

Peserta didik dan guru secara bersama-sama membahas contoh dalam buku paket mengenai materi Bukti-bukti sejarah pertumbuhan ilmu pengetahuan pada masa Umayyah

- **Mengumpulkan informasi**

Mencatat semua informasi tentang materi Bukti-bukti sejarah pertumbuhan ilmu pengetahuan pada masa Umayyah yang telah diperoleh pada buku catatan dengan tulisan yang rapi dan menggunakan bahasa Indonesia yang baik dan benar.

- **Mempresentasikan ulang**

Peserta didik mengkomunikasikan secara lisan atau mempresentasikan materi dengan rasa percaya diri Bukti-bukti sejarah pertumbuhan ilmu pengetahuan pada masa Umayyah sesuai dengan pemahamannya.

- **Saling tukar informasi tentang materi :**

Bukti-bukti sejarah pertumbuhan ilmu pengetahuan pada masa Umayyah

dengan ditanggapi aktif oleh peserta didik dari kelompok lainnya sehingga diperoleh sebuah pengetahuan baru yang dapat dijadikan sebagai bahan diskusi kelompok kemudian, dengan menggunakan metode ilmiah yang terdapat pada buku pegangan peserta didik atau pada lembar kerja yang disediakan dengan cermat untuk mengembangkan sikap teliti, jujur, sopan, menghargai pendapat orang lain, kemampuan berkomunikasi, menerapkan kemampuan mengumpulkan informasi melalui berbagai cara yang dipelajari, mengembangkan kebiasaan belajar dan belajar sepanjang hayat.

3) **Data processing (pengolahan Data)**

COLLABORATION (KERJASAMA) dan CRITICAL THINKING (BERPIKIR KRITIK)

Peserta didik dalam kelompoknya berdiskusi mengolah data hasil pengamatan dengan cara :

- **Berdiskusi** tentang data dari Materi :

Bukti-bukti sejarah pertumbuhan ilmu pengetahuan pada masa Umayyah

- Mengolah informasi dari materi Bukti-bukti sejarah pertumbuhan ilmu pengetahuan pada masa Umayyah yang sudah dikumpulkan dari

hasil kegiatan/pertemuan sebelumnya mau pun hasil dari kegiatan mengamati dan kegiatan mengumpulkan informasi yang sedang berlangsung dengan bantuan pertanyaan-pertanyaan pada lembar kerja.

- Peserta didik mengerjakan beberapa soal mengenai materi Bukti-bukti sejarah pertumbuhan ilmu pengetahuan pada masa Umayyah

4) **Verification (pembuktian)**

CRITICAL THINKING (BERPIKIR KRITIK)

Peserta didik mendiskusikan hasil pengamatannya dan memverifikasi hasil pengamatannya dengan data-data atau teori pada buku sumber melalui kegiatan :

- Menambah keluasan dan kedalaman sampai kepada pengolahan informasi yang bersifat mencari solusi dari berbagai sumber yang memiliki pendapat yang berbeda sampai kepada yang bertentangan untuk mengembangkan sikap jujur, teliti, disiplin, taat aturan, kerja keras, kemampuan menerapkan prosedur dan kemampuan berpikir induktif serta deduktif dalam membuktikan tentang materi :

Bukti-bukti sejarah pertumbuhan ilmu pengetahuan pada masa Umayyah

antara lain dengan : Peserta didik dan guru secara bersama-sama membahas jawaban soal-soal yang telah dikerjakan oleh peserta didik.

5) **Generalization (menarik kesimpulan)**

COMMUNICATION (BERKOMUNIKASI)

Peserta didik berdiskusi untuk menyimpulkan

- Menyampaikan hasil diskusi tentang materi Bukti-bukti sejarah pertumbuhan ilmu pengetahuan pada masa Umayyah berupa kesimpulan berdasarkan hasil analisis secara lisan, tertulis, atau media lainnya untuk mengembangkan sikap jujur, teliti, toleransi, kemampuan berpikir sistematis, mengungkapkan pendapat dengan sopan.

- Mempresentasikan hasil diskusi kelompok secara klasikal tentang materi :

Bukti-bukti sejarah pertumbuhan ilmu pengetahuan pada masa Umayyah

- Mengemukakan pendapat atas presentasi yang dilakukan tentang materi Bukti-bukti sejarah pertumbuhan ilmu pengetahuan pada masa Umayyah dan ditanggapi oleh kelompok yang mempresentasikan.
- Bertanya atas presentasi tentang materi Bukti-bukti sejarah pertumbuhan ilmu pengetahuan pada masa Umayyah yang dilakukan dan peserta didik lain diberi kesempatan untuk menjawabnya.

CREATIVITY (KREATIVITAS)

- Menyimpulkan tentang point-point penting yang muncul dalam kegiatan pembelajaran yang baru dilakukan berupa :

Laporan hasil pengamatan secara tertulis tentang materi :

Bukti - bukti sejarah pertumbuhan ilmu pengetahuan pada masa Umayyah

- Menjawab pertanyaan tentang materi Bukti-bukti sejarah pertumbuhan ilmu pengetahuan pada masa Umayyah yang terdapat pada buku pegangan peserta didik atau lembar kerja yang telah disediakan.
- Bertanya tentang hal yang belum dipahami, atau guru melemparkan beberapa pertanyaan kepada siswa berkaitan dengan materi Bukti-bukti sejarah pertumbuhan ilmu pengetahuan pada masa Umayyah yang akan selesai dipelajari

Menyelesaikan uji kompetensi untuk materi Bukti-bukti sejarah pertumbuhan ilmu pengetahuan pada masa Umayyah yang terdapat pada buku pegangan peserta didik atau pada lembar kerja yang telah disediakan secara individu untuk mengecek penguasaan siswa terhadap materi pelajaran.

Catatan : Selama pembelajaran Bukti-bukti sejarah pertumbuhan ilmu pengetahuan pada masa Umayyah berlangsung, guru mengamati sikap siswa dalam pembelajaran yang meliputi sikap: nasionalisme, disiplin, rasa percaya diri, berperilaku jujur, tangguh menghadapi masalah tanggungjawab, rasa ingin tahu, peduli lingkungan

Kegiatan Penutup (15 Menit)

Peserta didik :

- Membuat resume (CREATIVITY) dengan bimbingan guru tentang point-point penting yang muncul dalam kegiatan pembelajaran tentang materi Karya dan kiprah tokoh-tokoh ilmuwan muslim pada masa Umayyah yang baru dilakukan.
- Mengagendakan pekerjaan rumah untuk materi pelajaran Karya dan kiprah tokoh-tokoh ilmuwan muslim pada masa Umayyah yang baru diselesaikan.
- Mengagendakan materi atau tugas projek/produk/portofolio/unjuk kerja yang harus mempelajarai pada pertemuan berikutnya di luar jam sekolah atau dirumah.

Guru :

- Memeriksa pekerjaan siswa yang selesai langsung diperiksa untuk materi pelajaran Karya dan kiprah tokoh-tokoh ilmuwan muslim pada masa Umayyah
- Peserta didik yang selesai mengerjakan tugas projek/produk/portofolio/unjuk kerja dengan benar diberi paraf serta diberi nomor urut peringkat, untuk penilaian tugas
- Memberikan penghargaan untuk materi pelajaran Karya dan kiprah tokoh-tokoh ilmuwan muslim pada masa Umayyah kepada kelompok yang memiliki kinerja dan kerjasama yang baik.

3. Aspek yang dinilai :	1. Kelancaran	Skor 25 → 100
	2. Artinya	Skor 25 → 100
	3. Isi	Skor 25 → 100
	4. Dan lain-lain	Skor dikembangkan
	Skor maksimal....	100

Rubrik penilaiannya adalah:

1) Kelancaran

- a) Jika peserta didik dapat membaca sangat lancar, skor 100.
- b) Jika peserta didik dapat membaca lancar, skor 75.
- c) Jika peserta didik dapat membaca tidak lancar dan kurang sempurna, skor 50.
- d) Jika peserta didik tidak dapat membaca, skor 25

2) Arti

- a) Jika peserta didik dapat mengartikan dengan benar, skor 100.
- b) Jika peserta didik dapat mengartikan dengan benar dan kurang sempurna, skor 75.
- c) Jika peserta didik tidak benar mengartikan, skor 50.
- d) Jika peserta didik tidak dapat mengartikan, skor 25.

3) Isi

- a) Jika peserta didik dapat menjelaskan dengan benar, skor 100.
- b) Jika peserta didik dapat menjelaskan dengan mendekati benar, skor 75.
- c) Jika peserta didik dapat menjelaskan dengan tidak benar, skor 50.
- d) Jika peserta didik tidak dapat menjelaskan, skor 25.

4) Dan Lain-lain

Guru dapat mengembangkan skor tersebut jika ditemui kriteria penilaian lain berdasarkan bentuk perilaku peserta didik pada situasi dan kondisi yang berkembang

4. Penilaian Diskusi

Peserta didik berdiskusi tentang memahami makna .

Aspek dan rubrik penilaian:

- 1) Kejelasan dan ke dalam informasi

- (a) Jika kelompok tersebut dapat memberikan kejelasan dan ke dalam informasi lengkap dan sempurna, skor 100.
- (b) Jika kelompok tersebut dapat memberikan penjelasan dan ke dalam informasi lengkap dan kurang sempurna, skor 75.
- (c) Jika kelompok tersebut dapat memberikan penjelasan dan ke dalam informasi kurang lengkap, skor 50.
- (d) Jika kelompok tersebut tidak dapat memberikan penjelasan dan ke dalam informasi, skor 25.

Contoh Tabel:

No.	Nama Peserta didik	Aspek yang Dinilai	Jumlah Skor	Nilai	Ketuntasan		Tindak Lanjut	
		Kejelasan dan Kedalaman Informasi			T	TT	R	R
1								
Dst.								

2) Keaktifan dalam diskusi

- (a) Jika kelompok tersebut berperan sangat aktif dalam diskusi, skor 100.
- (b) Jika kelompok tersebut berperan aktif dalam diskusi, skor 75.
- (c) Jika kelompok tersebut kurang aktif dalam diskusi, skor 50.
- (d) Jika kelompok tersebut tidak aktif dalam diskusi, skor 25.

Contoh Tabel:

No.	Nama Peserta didik	Aspek yang Dinilai	Jumlah Skor	Nilai	Ketuntasan		Tindak Lanjut	
		Keaktifan dalam Diskusi			T	TT	R	R
1								
Dst.								

3) Kejelasan dan kerapian presentasi/ resume

- (a) Jika kelompok tersebut dapat mempresentasikan/resume dengan sangat jelas dan rapi, skor 100.
- (b) Jika kelompok tersebut dapat mempresentasikan/resume dengan jelas dan rapi, skor 75.
- (c) Jika kelompok tersebut dapat mempresentasikan/resume dengan sangat jelas dan kurang rapi, skor 50.
- (d) Jika kelompok tersebut dapat mempresentasikan/resume dengan kurang jelas dan tidak rapi, skor 25.

Contoh Tabel:

No.	Nama Peserta didik	Aspek yang Dinilai	Jumlah Skor	Nilai	Ketuntasan		Tindak Lanjut	
		Kejelasan dan Kerapian Presentasi			T	TT	R	R
1								
Dst.								

5. Remedial

Peserta didik yang belum menguasai materi (belum mencapai ketuntasan belajar) akan dijelaskan kembali oleh guru. Guru melakukan penilaian kembali dengan soal yang sejenis atau memberikan tugas individu terkait dengan topik yang telah dibahas. Remedial dilaksanakan pada waktu dan hari tertentu yang disesuaikan, contoh: pada saat jam belajar, apabila masih ada waktu, atau di luar jam pelajaran (30 menit setelah jam pelajaran selesai).

CONTOH PROGRAM REMIDI

Sekolah :

Kelas/Semester :

Mat Pelajaran :

Ulangan Harian Ke :

Tanggal Ulangan Harian :

Bentuk Ulangan Harian :

Materi Ulangan Harian :

(KD/Indikator :

KKM :

No	Nama Peserta Didik	Nilai Ulangan	Indikator yang Belum Dikuasai	Bentuk Tindakan Remedial	Nilai Setelah Remedial	Ket.
1						
2						
3						
4						
dst,						

6. Pengayaan

Dalam kegiatan pembelajaran, peserta didik yang sudah menguasai materi sebelum waktu yang telah ditentukan, diminta untuk soal-soal pengayaan berupa pertanyaan-pertanyaan yang lebih fenomenal dan inovatif atau aktivitas lain yang relevan dengan topik pembelajaran. Dalam kegiatan ini, guru dapat mencatat dan memberikan tambahan nilai bagi peserta didik yang berhasil dalam pengayaan.

7. Interaksi Guru dengan Orang Tua

Interaksi guru dengan orang tua perlu dilakukan, salah satunya adalah, guru meminta peserta didik memperlihatkan kolom “Membaca dengan Tartil” dalam buku teks peserta didik kepada orang tuanya dengan memberikan komentar dan paraf.

Dapat juga dengan menggunakan buku penghubung kepada orang tua tentang perubahan perilaku peserta didik setelah mengikuti kegiatan pembelajaran atau berkomunikasi langsung, dengan pernyataan tertulis atau lewat telepon tentang perkembangan kemampuan terkait dengan materi.

Kepala Sekolah SMP Rahmat Islamiyah

Medan, Juli 2020
Mengetahui
Guru Mata Pelajaran
Pendidikan Agama Islam

Suparjo S.Pd

Sulis Mawar Dani

Catatan Kepala Sekolah

.....
.....
.....
.....
.....

Lampiran 3

Contoh Soal Pilihan Berganda Sebelum Uji Coba

1. Khalifah pertama Bani Umayyah adalah....
 - a. Abdul Malik bin Marwan
 - b. Walid bin Abdul Malik
 - c. Muawiyah bin Abu Sofyan
 - d. Umar bin Abdul Aziz
2. Pemerintahan Bani Umayyah dibagi menjadi dua periode, yaitu periode....
 - a. Damaskus dan Toledo
 - b. Damaskus dan Cordoba
 - c. Madinah dan Andalusia
 - d. Madinah dan Cordoba
3. Masa kejayaan Bani Umayyah terwujud ketika dipimpin oleh....
 - a. Muawiyah bin Abu Sofyan
 - b. Walid bin Abdul Malik.
 - c. Abdul Malik bin Marwan.
 - d. Hisyam bin Abdul Malik
4. Cendikiawan Islam dibidang ilmu tafsir adalah....
 - a. Ibnu Abbas
 - b. Ibnu Sina
 - c. Ibnu Sahal
 - d. Ibnu Rusyd
5. Perhatikan pernyataan dibawah ini:
 1. Kehidupan yang serba mewah bagi keluarga istana.
 2. Munculnya kekuatan baru yang dipelopori oleh keturunan al-Abas ibn Abd al-Muthalib.
 3. Pertentangan etnis antara suku Arabia Utara (Bani Qays) dan Arabia Selatan (Bani Kalb) yang sudah ada sejak zaman sebelum Islam.
 4. Semangat yang tinggi dalam persatuan dan kesatuan dalam bela negara.
 5. Banyak memberikan bantuan kepada fakir miskin dan banyak beribadah.

Yang merupakan penyebab runtuhnya Bani Umayyah....

 - a. 1, 2 dan 3
 - b. 2, 3 dan 4

- c. 3, 4 dan 5
 - d. 1, 2 dan 4
6. Allah tidak akan mengubah keadaan suatu kaum sehingga mereka mengubah keadaannya sendiri. Hal ini tercantum dalam Qs.....
- a. Al - An'am ayat 165
 - b. Ar Ra'du ayat 11
 - c. Al Baqarah ayat 11
 - d. Al Anfal ayat 30
7. Panglima perang Bani Umayyah yang namanya diabadikan menjadi nama sebuah selat yaitu:
- a. Abdul Malik bin Marwan
 - b. Umar bin Abdul Aziz
 - c. Thariq bin ziyad
 - d. Walid bin Abdul Malik
8. Khalifah Bani Umayyah yang bergelar Al Faruq II adalah....
- a. Abdul Malik bin Marwan
 - b. Umar bin Abdul Aziz
 - c. Yazid bin Muawiyah
 - d. Walid bin Abdul Malik
9. Kota yang terkenal dengan julukan kota seribu malam adalah....
- a. Mekah
 - b. Madinah
 - c. Bagdad
 - d. Yunani
10. Pada masa Walid bin Abdul Malik dibangun sebuah Masjid Damaskus hasil karya arsitek terkenal yang bernama...
- a. Abu Ubaidah bin Jarrah
 - b. Uqbah bin Nafi
 - c. Sa'id bin Musayyad
 - d. Rabi'ah Ar-Ra'iy
11. Ilmu yang mengajarkan penyerahan diri kepada Allah Swt..., meninggalkan kesenangan dunia, dan hidup menyendiri untuk beribadah kepada Allah yaitu....

- b. Ilmu Tasawuf
 - c. Ilmu Akhlak
 - d. Ilmu Fiqih
 - e. Ilmu hadis
12. Islam mewajibkan umatnya untuk menuntut ilmu baik ilmu dunia maupun ilmu akhirat. Ilmu dunia memberikan manfaat untuk....
- 1) Bekal di masa yang akan datang
 - 2) Bekal untuk kehidupan di akhirat
 - 3) Bekal untuk kehidupan di alam barzah
 - 4) Bekal untuk dirinya sendiri.
13. Ilmu yang kita cari adalah ilmu yang....
- a. Paling banyak dan tinggi
 - b. Dapat mengangkat kewibawaan kita
 - c. Modal untuk mencari kekayaan
 - d. Bermanfaat dan berguna.
14. Dimanakah pusat pemerintahan Daulah Umayyah!
- a. Damaskus
 - b. Andalusia
 - c. Syiria
 - d. Palestina
15. Islam mengutamakan ilmu pengetahuan terbukti wahyu pertama disuruh membaca yaitu al-qur,an surat...
- a. Al iklas
 - b. Al-fatihah
 - c. Al-Alaq
 - d. Al- Baqarah

Lampiran 4

Contoh Soal Pilihan Berganda Sesudah Uji Coba

1. Khalifah pertama Bani Umayyah adalah...
 - a. Abdul Malik bin Marwan
 - b. Walid bin Abdul Malik
 - c. Muawiyah bin Abu Sofyan
 - d. Umar bin Abdul Aziz
2. Pemerintahan Bani Umayyah dibagi menjadi dua periode, yaitu periode...
 - a. Damaskus dan Toledo
 - b. Damaskus dan Cordoba
 - c. Madinah dan Andalusia
 - d. Madinah dan Cordoba
3. Masa kejayaan Bani Umayyah terwujud ketika dipimpin oleh...
 - a. Muawiyah bin Abu Sofyan
 - b. Walid bin Abdul Malik.
 - c. Abdul Malik bin Marwan.
 - d. Hisyam bin Abdul Malik
4. Cendikiawan Islam dibidang ilmu tafsir adalah...
 - a. Ibnu Abbas
 - b. Ibnu Sina
 - c. Ibnu Sahal
 - d. Ibnu Rusyd
5. Perhatikan pernyataan dibawah ini:
 1. Kehidupan yang serba mewah bagi keluarga istana.
 2. Munculnya kekuatan baru yang dipelopori oleh keturunan al-Abas ibn Abd al-Muthalib.
 3. Pertentangan etnis antara suku Arabia Utara (Bani Qays) dan Arabia Selatan (Bani Kalb) yang sudah ada sejak zaman sebelum Islam.
 4. Semangat yang tinggi dalam persatuan dan kesatuan dalam bela negara.
 5. Banyak memberikan bantuan kepada fakir miskin dan banyak beribad^{at}
Yang merupakan penyebab runtuhnya Bani Umayyah...
 - a. 1, 2 dan 3
 - b. 2, 3 dan 4

- c. 3, 4 dan 5
 - d. 1, 2 dan 4
6. Allah tidak akan mengubah keadaan suatu kaum sehingga mereka mengubah keadaannya sendiri. Hal ini tercantum dalam Qs.....
- a. Al - An'am ayat 165
 - b. Ar Ra'du ayat 11
 - c. Al Baqarah ayat 11
 - d. Al Anfal ayat 30
7. Panglima perang Bani Umayyah yang namanya diabadikan menjadi nama sebuah selat yaitu:
- a. Abdul Malik bin Marwan
 - b. Umar bin Abdul Aziz
 - c. Thariq bin ziyad
 - d. Walid bin Abdul Malik
8. Khalifah Bani Umayyah yang bergelar Al Faruq II adalah....
- a. Abdul Malik bin Marwan
 - b. Umar bin Abdul Aziz
 - c. Yazid bin Muawiyah
 - d. Walid bin Abdul Malik
9. Kota yang terkenal dengan julukan kota seribu malam adalah....
- a. Mekah
 - b. Madinah
 - c. Bagdad
 - d. Yunani
10. Pada masa Walid bin Abdul Malik dibangun sebuah Masjid Damaskus hasil karya arsitek terkenal yang bernama...
- a. Abu Ubaidah bin Jarrah
 - b. Uqbah bin Nafi
 - c. Sa'id bin Musayyad
 - d. Rabi'ah Ar-Ra'iy
11. Ilmu yang mengajarkan penyerahan diri kepada Allah Swt..., meninggalkan kesenangan dunia, dan hidup menyendiri untuk beribadah kepada Allah yaitu....

- a. Ilmu Tasawuf
 - b. Ilmu Akhlak
 - c. Ilmu Fiqih
 - d. Ilmu hadis
12. Islam mewajibkan umatnya untuk menuntut ilmu baik ilmu dunia maupun ilmu akhirat. Ilmu dunia memberikan manfaat untuk....
- a. Bekal di masa yang akan datang
 - b. Bekal untuk kehidupan di akhirat
 - c. Bekal untuk kehidupan di alam barzah
 - d. Bekal untuk dirinya sendiri.
13. Ilmu yang kita cari adalah ilmu yang....
- a. Paling banyak dan tinggi
 - b. Dapat mengangkat kewibawaan kita
 - c. Modal untuk mencari kekayaan
 - d. Bermanfaat dan berguna.
14. Dimanakah pusat pemerintahan Daulah Umayyah!
- a. Damaskus
 - b. ndalusia
 - c. Syiria
 - d. Palestina
15. Islam mengutamakan ilmu pengetahuan terbukti wahyu pertama disuruh membaca yaitu al-qur,an surat...
- a. Al iklas
 - b. Al-fatihah
 - c. Al-Alaq
 - d. Al- Baqarah

Case Processing Summary

	N	%
Valid	26	100.0
Excluded ^a	0	.0
Total	26	100.0

a. Listwise deletion based on all variables in the procedure.

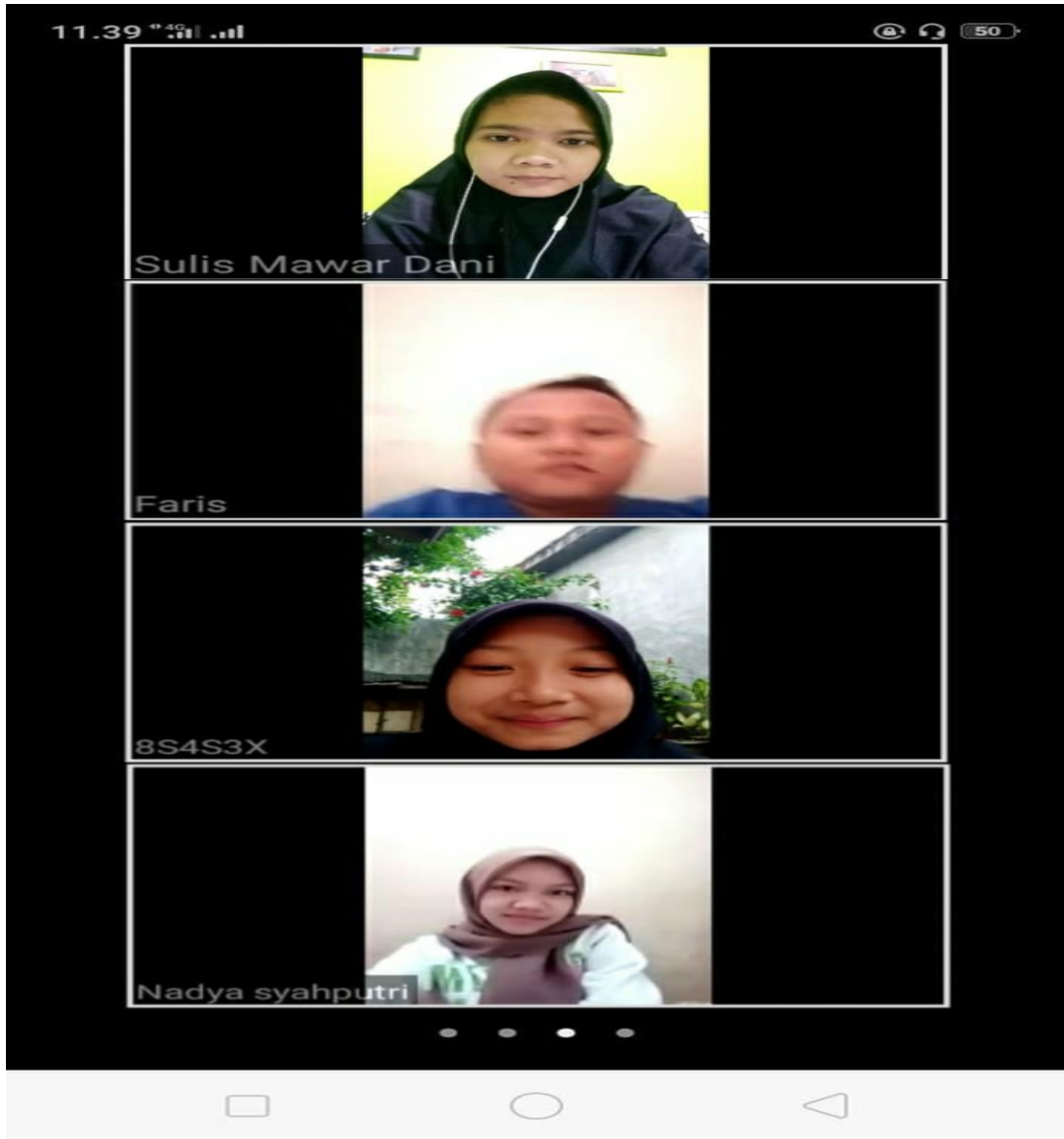
Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	Cronbach's Alpha Based on Standardized Items ^a	N of Items
.189	-.169	16

a. The value is negative due to a negative average covariance among items. This violates reliability model assumptions. You may want to check item codings.

DOKUMENTASI

GAMBAR 1



GAMBAR 2



GAMBAR 3



GAMBAR 4





Unggul Prestasi & Terpangu
Bila menjawab surat ini agar disebutkan Nomor dan tanggalnya

MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
FAKULTAS AGAMA ISLAM

Jalan Kaptem Mukhtar Basri No 3 Medan 20238 Telp (061) 6622400

Website : www.umsu.ac.id E-mail : rektor@umsu.ac.id

Bankir : Bank Syariah Mandiri, Bank Bukopin, Bank Mandiri, Bank BNI 1946, Bank Sumut



Hal : Permohonan Persetujuan Judul
Kepada : Yth Dekan Fai UMSU
Di
Tempat

03 Jumadil Akhir 1441 H
18 Januari 2020 M



Dengan Hormat
Saya yang bertanda tangan dibawah ini

Nama : Sulis Mawar Dani
Npm : 1601020050
Program Studi : Pendidikan Agama Islam
Kredit Kumalatif : 3,59
Megajukan Judul sebagai berikut :

No	Pilihan Judul	Persetujuan Ka. Prodi	Usulan Pembimbing & Pembahas	Persetujuan Dekan
1	Pengaruh Media Sosial Tik Tok Terhadap Prestasi dan akhlak Peserta Didik Di Sekolah SMP Rahmat Islamiyah Medan Helvetia			
2	Pengaruh Metode Cooperative Script Pada Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam Terhadap Hasil Belajar Siswa Di sekolah SMP Rahmat Islamiyah	<i>[Signature]</i> 31/01/20	DR. M. ... 4/2/20	<i>[Signature]</i>
3	Efektifitas Metode Mind Mapping Pada Mata Pelajaran Sejarah Kebudayaan Islam di sekolah SMP Rahmat Islamiyah			

Demikian Permohonan ini saya sampaikan dan untuk pemeriksaan selanjutnya saya ucapkan terima kasih.

Wassalam
Hormat Saya

(Sulis Mawar Dani)

Keterangan :

- Dibuat rangkap 3 setelah di ACC :
1. Duplikat untuk Biro FAI UMSU
 2. Duplikat untuk Arsip Mahasiswa dilampirkan di skripsi
 3. Asli untuk Ketua/Sekretaris Jurusan yang dipakai pas photo dan Map

** Paraf dan tanda ACC Dekan dan Ketua Jurusan pada lajur yang di setuju dan tanda silang pada judul yang di tolak

*Catatan
revisi
mencetak buku
panduan skripsi
4/6/2020*



Unggul Prestasi & Compite

Bila menjawab surat ini agar disebutkan Nomor dan tanggalnya

MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
FAKULTAS AGAMA ISLAM

Jalan kaptem Mukhtar Basri No 3 Medan 20238 Telp (061) 6622400

Website : www.umsu.ac.id E-mail : rektor@umsu.ac.id

Bankir : Bank Syariah Mandiri, Bank Bukopin, Bank Mandiri, Bank BNI 1946, Bank Sumut

Nomor : 96/II.3/UMSU-01/F/2020
Lamp : -
Hal : Izin Riset

01 Ramadhan 1441 H
24 April 2020 M

Kepada Yth : **Ka. SMP Rahmat Islamiyah**
Di

Tempat.

Assalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh

Dengan hormat, dalam rangka penyusunan skripsi mahasiswa guna memperoleh gelar sarjana S1 di Fakultas Agama Islam Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara (FAI UMSU) Medan, maka kami mohon bantuan Bapak/Ibu untuk memberikan informasi data dan fasilitas seperlunya kepada mahasiswa kami yang mengadakan penelitian/ riset dan pengumpulan data dengan :

Nama : Sulis Mawar Dani
NPM : 1601020050
Semester : VIII
Fakultas : Agama Islam
Program Studi : Pendidikan Agama Islam
Judul Skripsi : Pengaruh Metode Cooperative Script Terhadap Hasil Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam Di SMP Rahmat Islamiyah

Demikianlah hal ini kami sampaikan, atas perhatian dan kerjasama yang baik kami ucapkan terima kasih. Semoga Allah meridhoi segala amal yang telah kita perbuat. Amin.

Wassallamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh


Dekan.
Dr. Muhammad Qosbi, MA



YAYASAN PERGURUAN RAHMAT ISLAMIYAH
SMP SWASTA RAHMAT ISLAMIYAH

JL. GAPERTA/BAKTI NO. 25 TLP. 8468378 MEDAN

NSS : 204076006311

NIS : 202400

Email: smprahmatislamiyah@gmail.com

Nomor : 1768/SMP-YPRI/VII/2020
Lampiran : -
Perihal : Pelaksanaan Riset

Kepada Yth,
Bapak/Ibu Dekan Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara
Di -
Tempat

Dengan Hormat,

Sesuai dengan surat dari Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara dengan nomor 96/IL.3/UMSU-01/F/2020 tanggal 24 April 2020 tentang Permohonan Izin Riset, maka telah dilaksanakan Riset pada tanggal 7 Juni 2020 s/d 1 Juli 2020 di Kelas VIII SMP Swasta Rahmat Islamiyah Medan oleh mahasiswa berikut ini:

Nama : SULIS MAWAR DANI
NPM : 1601020050
Program Studi : Pendidikan Agama Islam
Judul : "Pengaruh Metode Cooperative Script Terhadap Hasil Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam di SMP Swasta Rahmat Islamiyah".

Demikian surat ini saya sampaikan, untuk dapat dipergunakan sebagai mestinya.



DAFTAR RIWAYAT HIDUP

Data Diri

Nama : Sulis Mawar Dani
Jenis Kelamin : Perempuan
Tempat Dan Tanggal Lahir : Medan, 18 Maret 1998
Warga Negara : Indonesia
Agama : Islam
Alamat Lengkap : Jl. Madio Utomo No. 74 Kecamatan Medan
Perjuangan Kelurahan Sidorame Timur
Provinsi Sumatera Utara
Telepon/Hp : 081260268465
@Gmail : sulismawardani18@gmail.com

Data Orang Tua

Nama Ayah : Drs. Satiman
Nama Ibu : Masniati S.Pd

Pendidikan Terakhir

Tahun 2004 s/d 2010 : SD Negeri 106161 Laut Dendang
Tahun 2010 s/d 2013 : SMP Muhammadiyah 02 Medan
Tahun 2013 s/d 2016 : SMK Tritech Informatika Medan
2020 Sampai Sekarang : Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara